

RENSTRA
2025
2028



RENCANA **STRATEGIS**

IAI TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN

Jl. Daendles Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan 62264
Humas 0858-0880-2990 | e-mail: iaitabah@iai-tabah.ac.id
website: www.iai-tabah.ac.id | NSPTI: 142352404070



YAYASAN PONDOK PESANTREN TARBIYATUT THOLABAH
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
(IAI TABAH)

Jl. Daendles Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan 62264 | Telp/Fax (0322) 663163
e-mail: iaitabah@iai-tabah.ac.id | website: www.iai-tabah.ac.id | NSPTI: 142352404070

KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH KRANJI
PACIRAN LAMONGAN

NOMOR : 3.1./A.i/241/SK/IAI TABAH/XII/2024

T e n t a n g

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) IAI TABAH 2025-2028

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di IAI TABAH maka perlu dibuat Rencana Strategis (RENSTRA) IAI TABAH 2025-2028;
- b. bahwa untuk menghasilkan Rencana Strategis (RENSTRA) IAI TABAH 2025-2028 sebagaimana dimaksud pada poin a, maka perlu dirumuskan dengan baik dan dituangkan dalam keputusan Rektor;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b di atas, maka dipandang perlu untuk menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) IAI TABAH 2025-2028.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Nomor 53 tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 Tentang
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;
7. Keputusan Menteri Agama RI No. 406 Tahun 2000, tentang Pedoman Pembukaan jurusan/Proram studi baru pada Perguruan Tinggi Agama Islam di lingkungan Departemen Agama;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam kementerian agama RI Nomor: 7231 tahun 2016 tentang izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Drajat Lamongan menjadi Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, tanggal 22 Desember 2016 ;
9. Keputusan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Nomor 213/A-1/YPP.TABAH/8.36/VIII/2024 tentang Statuta IAI TABAH;
10. Keputusan Rektor IAI TABAH Nomor 2.1/A.e/039/SK-IAI TABAH/VIII/2020 tentang Rencana Induk Pengembangan IAI TABAH;

Memperhatikan : Terwujudnya Rencana Strategis IAI TABAH 2025-2028

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) IAI TABAH 2025-2028

PERTAMA : Pedoman Penetapan Rencana Induk Pengembangan IAI TABAH ini adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan dalam Penetapan Rencana Induk Pengembangan IAI TABAH, sehingga menghasilkan

- Rencana Induk Pengembangan yang akurat, tepat dan akuntabel;
- KEDUA : Dokumen Penetapan Rencana Strategis yang termuat dalam Keputusan ini menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dipedomani dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan Rencana Induk Pengembangan IAI TABAH;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI LAMONGAN

TANGGAL 20 Desember 2024

Rektor IAI TABAH,



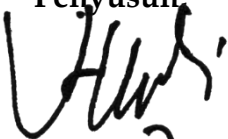
DR. ALIMUL MUNIROH, M.ED

NIY. A.01.029.02012

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS 2025-2028

INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN

	INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH Kranji Paciran Lamongan 62264 http://iai-tabah.ac.id	UNIT KERJA
		LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
NOMOR DOKUMEN	3.1./A.i/241/SK/IAI TABAHAH/XII/2024	Edisi/Revisi 0
NAMA DOKUMEN	RENSTRA IAI TABAHAH	20 Desember 2024
Disiapkan oleh: Ketua Tim Penyusun  Ahmad Masyadi, M.HI	Diperiksa oleh: Warek I,  Dr. Raikhan, M.Pd.I	Disahkan oleh: Rektor,  Dr. Alimul Muniroh, M.Ed.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua hamba-Nya. Sholawat dan salam senantiasa terlimpahkan keharibaan Nabiullah Muhammad SAW, yang telah berjuang dalam meneggakan ajaran-ajaran Islam.

Penyelenggaraan perguruan tinggi haruslah didasarkan pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku agar perjalanannya semakin kuat, kokoh dan memenuhi aspek akuntabilitas. Oleh karena itu, IAI TABAH sebagai Institusi pendidikan tinggi selalu berupaya menegakkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa menyelaraskan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang baru sebagai revisi dari ketentuan dan perundang-undangan yang lama.

Untuk menjamin keterlaksanaan pengembangan IAI TABAH pada periode 2025-2028, maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai panduan pengembangan dari program-program yang akan dilaksanakan. Rencana Strategis (Renstra), IAI TABAH disusun dan dikembangkan dalam kurun satu periode kepemimpinan yaitu empat tahunan.

Renstra ini digunakan sebagai acuan pengembangan program-program strategis dan program-program operasional, untuk selanjutnya dilakukan revisi dan pengembangan-pengembangan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya untuk mewujudkan cita-cita IAI TABAH.

Ditetapkan: di Lamongan

Tanggal : 20 Desember 2024

Rektor IAI TABAH



Dr. Alimul Muniroh, M.Ed.

NIY. A.01.029.02012

TIM PENYUSUN

Tim penyusun Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah memiliki susunan keanggotaan sebagai berikut:

Pelindung

Dr. Alimul Muniroh, M.Ed

Ketua Tim

Ahmad Masyhadi, M.HI

Anggota

Dr. Raikhan, M.Pd.I

M.Nasrul Amin, M.Pd.I

Dr. Fitrotin, M.Th.I

Mubarok Ahmadi, M.I.Kom

Muhammad Aly Mahmudi, M.HI

Siti Fahimah, MA

Nur Hakim, M.Ag

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT KEPUTUSAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
TIM PENYUSUN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. SEJARAH.....	2
C. VISI, MISI, DAN TUJUAN.....	9
D. TATA NILAI IAI TABAH	10
BAB II	12
ANALISIS LINGKUNGAN	12
A. BIDANG TATA PAMONG.....	12
B. BIDANG PENJAMINAN MUTU.....	15
C. BIDANG KERJASAMA	16
D. BIDANG KEMAHASISWAAN.....	17
E. BIDANG KEALUMNIAN.....	18
F. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA	19
G. BIDANG KEUANGAN	20
H. BIDANG SARANA PRASARANA.....	21
I. BIDANG SISTEM INFORMASI	23
J. BIDANG PENDIDIKAN	25
K. BIDANG PENELITIAN	28

L. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	29
BAB III.....	31
RENCANA STRATEGIS PERGURUAN TINGGI.....	31
A. BIDANG TATA PAMONG.....	31
B. BIDANG PENJAMINAN MUTU.....	32
C. BIDANG KERJASAMA	33
D. BIDANG KEMAHASISWAAN	34
E. BIDANG KEALUMNIAN.....	35
F. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA	36
G. BIDANG KEUANGAN	37
H. BIDANG SARANA PRASARANA.....	39
I. BIDANG SISTEM INFORMASI	40
J. BIDANG PENDIDIKAN	42
K. BIDANG PENELITIAN	44
L. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	45
BAB IV.....	1
INDIKATOR STRATEGIS PERGURUAN TINGGI.....	1
M. BIDANG KEMAHASISWAAN	12
N. BIDANG KEALUMNIAN.....	19
O. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA	22
P. BIDANG KEUANGAN	26
Q. BIDANG SARANA PRASARANA.....	30
R. BIDANG SISTEM INFORMASI	37
S. BIDANG PENDIDIKAN	43
T. BIDANG PENELITIAN	53
BAB V	63
PENUTUP	63

LAMPIRAN	65
----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Pendidikan Tinggi IAI TABAH tahun 2025-2028 mencakup beberapa faktor yang menjadi dasar pemikiran dan kebutuhan institusi dalam penyusunannya. Rencana Induk Pengembangan Institusi (RIP) merupakan dokumen yang menjadi pijakan awal dalam penyusunan RENSTRA ini. Penyusunan RENSTRA sendiri dalam prosesnya melihat Perkembangan Lingkungan Pendidikan Tinggi baik secara regional maupun global. Selain itu, Perkembangan kebijakan Nasional terkait pendidikan tinggi juga diperhitungkan, misalnya perubahan regulasi dan standar akreditasi pendidikan tinggi maupun program studi. Tantangan dan peluang global melalui Perubahan dalam ekonomi global, teknologi, dan tuntutan pasar kerja dapat menjadi faktor yang mempengaruhi fokus dan prioritas institusi. Kemudian Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi perguruan tinggi juga menjadi pertimbangan dalam menyusun RENSTRA ini.

Hal lain juga menjadi pertimbangan dalam merumuskan RENSTRA ini seperti halnya kebutuhan masyarakat dan Industri melalui Analisis kebutuhan masyarakat dan industri lokal dan regional dalam hal tenaga kerja yang berkualifikasi tinggi untuk pasar kerja di masa kini dan mendatang. Hasil Evaluasi Capaian Rencana Strategis sebelumnya juga menjadi pijakan yakni capaian dan mengidentifikasi mana yang perlu ditingkatkan. Hal penting

lainnya yang menjadi pijakan adalah Kondisi Keuangan dan Sumber Daya untuk mengidentifikasi sumber daya finansial dan non-finansial yang tersedia untuk institusi. Yang terakhir masukan-masukan stakeholder menjadi pertimbangan juga dalam menyusun RENSTRA tahun 2025-2028 ini. Rencana Strategis Pendidikan Tinggi IAI TABAH tahun 2025-2028 disusun dalam upaya untuk menjawab berbagai dinamika tersebut, dengan fokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas Pendidikan, pemberdayaan sumber daya manusia, dan kontribusi positif terhadap pembangunan masyarakat dan industri baik skala regional maupun global. RENSTRA IAI TABAH tahun 2025-2028 disusun untuk mencapai target yang telah ditetapkan melalui RIP IAI TABAH Tahap II tahun 2025-2028 yang berorientasi pada capaian peralihan status menjadi Universitas dengan pemenuhan SN DIKTI. RENSTRA tahun 2025-2028 ini, selain termuat target capaian juga secara rinci tercantum strategi dan indikator-indikator capaian kerja yang sudah ditetapkan untuk menjadi pijakan pelaksanaan dan pengelola dalam menjalankan tata kerja yang baik untuk mencapai capaian yang sudah ditargetkan oleh IAI TABAH tahun 2025-2028.

B. SEJARAH

Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji yang telah didirikan pada tahun 1889 M./1316 H. oleh Al-Fadhil Al-Mahgfurullahu KH. Musthofa Abdul Karim dan telah menyelenggarakan pendidikan formal sejak tahun 1924 M.

merupakan Pondok Pesantren tertua di Kabupaten Lamongan, dan sejak tahun 1963 M. telah terpenuhi pendidikan formal sampai jenjang lanjutan yaitu Madrasah Tsanawiyah, yang pada tahun 1968 M. beralih menjadi Madrasah Mu'allimin Muallimat 6 tahun, dan sejak tahun 1979 M. berubah kembali sebagai Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah; oleh karena konsekuensi perundang-undangan yang berlaku. Pengalaman yang lama dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut dan ditunjang sistem kepemimpinan yang kharismatis Sang kiai, cukup mendapat tanggapan yang baik (positive respons) dari masyarakat luas, utamanya masyarakat daerah sekitar, sehingga berpengaruh terhadap timbulnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Faktor pengaruh inilah yang kemudian menstimulasi beberapa alumni dan tokoh masyarakat lainnya untuk mewujudkan pemerataan pendidikan dengan jalan mendirikan pesantren-pesantren dan atau sekolah-sekolah di daerahnya yang berafiliasi kepada Departemen Agama.

Dinamika kesadaran masyarakat sebagaimana tersebut di atas terbukti dengan menjamurnya lembaga pendidikan non formal maupun formal dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Kondisi demikian merupakan bagian dari sekian ciri-ciri khusus masyarakat daerah kabupaten Lamongan, utamanya daerah eks kawedanan Paciran, sebagai daerah pantai utara yang menjadi pintu kehadiran dakwah Islamiyah yang dilakukan para wali songo khususnya Sunan Drajat yang berpusat di desa Drajat (+ 700 meter arah timur PP. Tarbiyatut Tholabah

Kranji) Kecamatan Paciran, sehingga kesadaran beragama Islam masyarakat di daerah ini merupakan hal yang internalized disamping institusionalized.

Pada 1986 M. Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji mulai menyelenggarakan program Kuliah Kitab Kuning (K3) sebagai upaya pengembangan pelaksanaan sistem pengajaran tradisional Pesantren yang selama ini perlu ditingkatkan, demikian pula program sekolah diniyah sebagai unit pendidikan komplementatif disamping program pengajaran kitab-kitab salaf yang telah lama dilaksanakan sebagai bentuk asli pola pengajaran di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah. Dengan jenjang 2 (dua) tahun program K3 dimaksudkan jenjang pendidikan di atas SLTA/MA untuk menampung aspirasi belajar bagi lulusan SLTA/MA setempat dan daerah sekitar yang kurang mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat tinggi di luar daerah. K3 inilah yang pada hakekatnya sebagai cikal bakal adanya unit pendidikan formal perguruan tinggi di lingkungan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah. Dengan berpijak pada hal-hal di atas dan memperhatikan tuntutan masyarakat mengingat semakin padatnya jumlah siswa SLTA/MA di dalam dan di luar Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah, serta didorong oleh pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi Sarjana Strata Satu (S1) bagi pendidik di lingkungan formal, maka timbul gagasan mendirikan Perguruan Tinggi tepatnya pada tanggal 16 April 1994 (yang kemudian ditetapkan sebagai hari lahir atau diesnatalis STAIDRA/IAI TABAH) dan dalam pendirian ini

mendapat dukungan dari berbagai golongan masyarakat melalui forum musyawarah antar beberapa pimpinan pendidikan dan Ormas di wilayah NU Paciran dan Panceng.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan musyawarah untuk mendirikan Perguruan Tinggi tersebut, muncul usaha untuk mendirikan sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial sebagai badan penyelenggara Perguruan Tinggi. Tepatnya pada hari Jum'at tanggal 10 Pebruari 1989, dihadapan seorang notaris Rochajah Hanum, SH. Lamongan dengan akta notaris nomor 07 tahun 1989 telah resmi berdiri sebuah badan hukum dengan nama "Yayasan Pondok Pesantren Al-Ma'hadul Islami Tarbiyatut Tholabah" disingkat "Yayasan Tarbiyatut Tholabah" yang berada di desa Kranji kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Mengingat kondisi beberapa personil pengurus Yayasan, di samping tuntutan situasi maka dipandang perlu adanya reformasi pengurus Yayasan. Dari hasil rapat pengurus yayasan telah tersusun personalia baru tersebut yang dilegalisir dengan nomor : 28858 pada tanggal 17 Juni 1994 oleh notaris RINA HARTATI MULYONO, SH. di Lamongan. Dengan berbekal akta notaris, susunan pengurus, AD dan ART, pengurus yayasan mengajukan proposal pendirian perguruan tinggi yang diberi nama Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Drajat (STAIDRA) kepada Dirjen Pendidikan Tinggi Islam pada Bulan Juli Tahun 1994 dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) (terakreditasi BAN PT nilai B) dan Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan (BP). SK Pendirian Institusi Nomor 91, tanggal 16

Pebruari 1995. Pada tahun 2007, seiring dengan adanya peraturan yayasan tahun 2002, maka yayasan ini merubah nama menjadi “Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah” dengan Akta No. 43 tanggal 15 mei 2007 oleh notaris HENDY ASMARA, S.H. dan didaftarkan ke DEPKUMHAM RI; C-2414.HT.01.02.TH 2007. Pada tahun 2008, pengajuan penambahan jurusan Dakwah dengan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dengan izin operasional pendirian adalah surat keputusan (SK) pendirian prodi dengan nomor: Dj.I/614/2009 tanggal 22 Oktober 2009. Pada tahun 2012, pengajuan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dengan SK pendirian dan penyelenggaraan adalah nomor 3656 Tahun 2014 pada tanggal 1 Juli 2014. Pertengahan tahun 2014, pengajuan perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT sekaligus mengusulkan penambahan prodi-prodi baru yaitu prodi PGRA, prodi Ilmu Al-qur’an dan Tafsir (IAT), prodi ekonomi syari’ah dan prodi perbankan Syari’ah. Dari beberapa usulan prodi yang diajukan, Izin operasional prodi yang keluar adalah prodi Ilmu Alqur’an dan Tafsir (IAT) dan Ekonomi Syari’ah (ES). Hal ini didasarkan pada SK Dirjen Pendis Nomor 361 Tahun 2015 pada tanggal 20 Januari 2015.

Adapun periodisasi kepemimpinan STAI Sunan Drajat mulai dari Pendiri perguruan tinggi sekaligus menjabat sebagai Ketua STAI DRA periode kepemimpinan awal 1994 yaitu KH. Moh. Baqir Adelan (wafat tahun 2006). Selanjutnya periode kepemimpinan kedua 1995-2005 Ketua Prof. Dr. H. Ma’shum, M.

Ag., periode kepemimpinan ketiga 2005-2009 Ketua Drs. Marsikan Manshur, SH., periode kepemimpinan keempat 2009-2012 Ketua Nurul Yaqin, MA., periode kepemimpinan kelima 2012-2016 Ketua Imam Azhar, M.Pd.

Pada tahun 2016, STAIDRA berubah bentuk menjadi IAI TABAH (Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah) dengan Dasar hukumnya yaitu SK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 7231 Tahun 2016. Perubahan bentuk dari STAI menjadi Institut tersebut dengan rektor IAI TABAH pertama yaitu Dr. Imam Azhar, M. Pd. melanjutkan kepemimpinan kelima masa bhakti 2016-2020. Dengan berakhirnya masa kepemimpinan rektor IAI TABAH, pada masa ini pemilihan Rektor dilaksanakan melalui polling terbuka melalui tahap pencalonan. Berdasarkan hasil polling terbanyak dan hasil rapat pleno YPP Tarbiyatut Tholabah, maka terpilih dan ditetapkan menjadi rektor IAI TABAH periode 2020-2024 adalah Dr. Alimul Muniroh, M.Ed. berdasarkan SK Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah, nomor: 062/A-1/YPP.TABAH/7.30/VIII/2000.

Pada tanggal 3 Agustus 2020 secara resmi dilaksanakan pelantikan Rektor kedua IAI TABAH di Aula IAI TABAH. Di awal kepemimpinan periode ini, dalam 2 bulan awal dilakukan pembenahan atau revitalisasi sistem tatakelola manajemen kelembagaan secara menyeluruh termasuk manajemen keuangan dan administrasi menjadi lebih sistematis, transparan dan akauntabel, seperti Data PDDIKTI dinyatakan eligible sehingga mulai periode ini pengurusan NIDN dan sertifikasi Dosen mulai

dapat diakses kembali. Pada Tahun pertama 2020, IAI TABAH dinyatakan sebagai PTKIS wilayah jatim dengan pengisian EMIS tercepat. Selain itu, pada tahun ini juga dilakukan pengajuan penutupan prodi PMI (pengembangan masyarakat Islam) dan penambahan prodi-prodi baru yaitu BKPI (bimbingan konseling Pendidikan islam), PIAUD (Pendidikan Islam anak usia dini), HES (hukum ekonomi syariah), dan TBI (tadris Bahasa Inggris). Dari pengajuan tersebut, program studi yang mendapatkan izin operasional yaitu prodi Hukum Ekonomi Syariah (SK Menteri Agama RI nomor 451 tahun 2021), prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (SK Menteri Agama RI nomor 452 tahun 2021), dan prodi Tadris Bahasa Inggris (SK Menteri Agama RI nomor 453 tahun 2021). Selain pengajuan prodi, juga dilaksanakan revitalisasi system keuangan, administrasi dan pembelajaran online. Pada bulan maret tahun 2021, IAI TABAH dinyatakan terakreditasi dengan peringkat BAIK berdasarkan Keputusan BAN-PT nomor: 1669/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021. Sementara pada program studi PAI dan PGMI menjadi BAIK SEKALI. Pada tahun 2022, relasi kerjasama dan MoU mulai dibangun di dalam dan luar negeri yaitu Malaysia dan Thailand dengan kegiatan KKN Luar negeri. Juga penambahan jurnal disetiap prodi dan Lembaga. Selain itu, IAI TABAH pada tahun ini mendapatkan penghargaan dari Dirjend Diktis, Kementerian Agama RI, kategori perguruan tinggi responsive gender kategori Utama, dan perguruan tinggi responsive gender kategori Budaya NIR kekerasan seksual dalam bidang penanganan terbaik.

Pada tahun 2023, pimpinan IAI TABAH Kembali mengajukan Program Pascasarjana (S2 PAI) dan 3 program studi S1 Tadris Sains, BKPI dan Manajemen bisnis syariah. Akan tetapi izin operasional S2 PAI yang terbit berdasarkan nomor: 588 tahun 2024 tentang penyelenggaraan prodi PAI untuk program master.

Pada tahun 2024, peningkatan status program studi diantaranya, prodi IAT terakreditasi BAIK SEKALI melalui SK: 5756/SK/BAN-PT/Ak/S/IX/2024. Prodi HES terbeberapa program studi telah terakreditasi Penambahan jurnal di setiap prodi dan lembaga yang terakreditasi Sinta, tercatat sampai dengan 2024 terdapat 14 jurnal yang dimiliki IAI TABAH dan juga tercatat meraih penghargaan dari Kopertais Wilayah IV Surabaya total dengan berbagai kategori sebanyak 5 penghargaan, serta 2 penghargaan dari Direktorat Pendidikan tinggi keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI dengan kategori perguruan tinggi responsive gender Peringkat Utama dan PSGA inspiratif.

C. VISI, MISI, DAN TUJUAN

Dalam menjalankan roda keorganisasian institusi pendidikan tinggi, IAI TABAH telah merumuskan Visi, Misi dan Tujuan sebagaimana dalam penjabaran berikut:

VISI

Menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan keilmuan yang berorientasi pada Pembangunan Masyarakat di Tingkat global

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran yg berorientasi pada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat global yang berkarakter pesantren
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat global
3. Menyelenggarakan tatakelola layanan yang bertanggung jawab, energik, responsive, kompeten, adaptif dan harmonis secara global
4. Meningkatkan kerjasama dan luaran perguruan tinggi di Tingkat nasional dan internasional

TUJUAN

1. Terselenggara pendidikan dan pembelajaran yg berorientasi pada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat global yang berkarakter pesantren
2. Terselenggara penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat global
3. Terselenggara tatakelola layanan yang bertanggung jawab, energik, responsive, kompeten, adaptif dan harmonis secara global
4. Peningkatan kerjasama dan luaran perguruan tinggi di Tingkat nasional dan internasional

D. TATA NILAI IAI TABAH

Dalam rangka menjalankan roda organisasi, IAI TABAH juga memiliki tata nilai dalam bekerja atau berorganisasi dalam

sistemnya. Tata nilai disinkronisasikan dengan karakter IAI TABAH yang merupakan basis keislaman, kepesantrenan dan modernitas. Oleh sebab itu, tata Nilai yang dikembangkan oleh IAI TABAH berciri khas dalam mengelaborasi tiga aspek di atas melalui nama “BERKAH” yang memiliki makna sebagai berikut:

1. **Bertanggung Jawab:** Memegang teguh pada komitmen atas tugas yang diberikan sampai tuntas
2. **Energik:** selalu bersemangat dan optimis dalam melaksanakan tugas dalam kondisi apapun
3. **Responsif:** cepat menanggapi, rpo aktif, kritis, kooperatif, dan suppotif dalam pelayanan prima
4. **Kompeten:** profesional menyelesaikan tugas dan terus belajar megembangkan kemampuan diri
5. **Adaptif:** berinovasi dalam menghadapi perubahan dan cepat menyesuaikan diri serta mampu berkolaborasi dalam melaksanakan tugas
6. **Harmonis:** saling peduli, saling menghargai, dan bersinergi dengan orang lain

BAB II ANALISIS LINGKUNGAN

A. BIDANG TATA PAMONG

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
1	Perguruan tinggi sudah memiliki statuta yang direview secara rutin di tiap periode kepemimpinan	Perguruan tinggi belum melaksanakan sosialisasi secara maksimal pada statuta dimiliki	Yayasan berwenang mengesahkan statuta perguruan tinggi	Review statuta perguruan tinggi perlu melihat pada kebijakan-kebijakan yang berlaku di Tingkat Yayasan
2	Perguruan sudah memiliki dokumen tridarma perguruan tinggi yang meliputi pedoman akademik, road map penelitian, dan road map pengabdian kepada Masyarakat	Roadmap penelitian, dan road map pengabdian kepada Masyarakat masih belum disosialisasikan dan belum disesuaikan dengan statuta	Dokumen tridarma perguruan tinggi bersifat fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan perguruan tinggi	Roadmap penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat masih perlu diselaraskan dengan stakeholder eksternal seperti dokumen Agenda Riset Keagamaan Nasional oleh Kementerian Agama RI
3	Perguruan tinggi telah memiliki SOP untuk kebutuhan dasar akreditasi	Tidak semua unit memiliki SOP pada kegiatan yang mereka laksanakan	SOP diunggah di web perguruan tinggi sehingga memudahkan stakeholder mengakses SOP	Tidak seluruhnya stakeholder bersedia/komitmen melaksanakan kegiatan sesuai dengan SOP

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
			perguruan tinggi	perguruan tinggi
4	Perguruan tinggi memiliki ortaker pada unit tertentu	Masih ada unit yang belum memahami dan terjabarkan dalam uraian tugas secara detail pada seluruh unit di perguruan tinggi	Perguruan tinggi dapat melakukan penyusunan analisis uraian tugas dan uraian jabatan yang didukung oleh semua unit dan stakeholder	Stakeholder belum sepenuhnya dapat bersinergi sesuai dengan yang termaktub dalam ortaker
5	Pada level tertentu atau unit tertentu di perguruan tinggi, telah terdapat struktur jabatan yang jelas	Masih ada unit di perguruan tinggi yang belum memiliki struktur jabatan	Contoh struktur jabatan dapat mudah ditemui dan diakses di internet	Masih butuh penyesuaian dan garis instruksi, garis hubungan ataupun garis koordinasi yang jelas pada struktur organisasi
6	Perguruan tinggi sudah memiliki dokumen rencana strategis yang disusun setiap periode kepemimpinan	Dokumen renstra belum disosiasikan secara efektif pada para stakeholder	Yayasan membantu penuh pada pengembangan rencana strategis yang disusun perguruan tinggi	Perguruan tinggi masih perlu memaksimalkan potensi stakeholder eksternal dalam melakukan penyusunan rencana strategis

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
7	Perguruan tinggi sudah memiliki dokumen rencana operasional yang disusun setiap tahun	Dokumen renop belum disosiasikan secara efektif pada para stakeholder	Yayasan memberikan kewenangan pada perguruan tinggi untuk mengelola rencana operasional perguruan tinggi	Perguruan tinggi masih membutuhkan peningkatan kerjasama eksternal dalam penyusunan rencana operasional perguruan tinggi
8	Perguruan tinggi sudah memiliki dokumen Rencana Anggaran Belanja yang disusun setiap tahun	RAB yang disusun belum mengacu pada potensi yang dimiliki Lembaga namun masih mengacu pada kebutuhan lembaga	Yayasan memberikan kewenangan pada perguruan tinggi untuk Menyusun RAB berdasarkan kebutuhan perguruan tinggi	Perguruan tinggi masih perlu untuk memaksimalkan kejasama eksternal yang mendukung keterlaksanaan RAB perguruan tinggi
9	Setiap kepanitiaan yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan sudah membuat laporan kegiatan	Laporan kegiatan yang telah dilaksanakan tidak secara efektif dan efisien diperiksa oleh tim khusus	Yayasan memberikn kewenangan pada perguruan tinggi untuk membuat pertanggungjawaban secara internal di perguruan tinggi	Masih diperlukan adanya SOP pembuatan laporan kegiatan secara khusus

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
10	Perguruan tinggi sudah memiliki tim audit mutu untuk melakukan pengawasan pada kegiatan akademik	Perguruan tinggi belum memiliki tim satuan pengawas internal untuk memeriksa laporan kegiatan yang berbasis RAB	Tim audit mutu akademik memiliki jejaring yang cukup kuat dengan perguruan tinggi keagamaan islam di lingkungan kopertais IV	Belum ada pihak eksternal yang melakukan pendampingan pada kepengawasan kegiatan di perguruan tinggi

B. BIDANG PENJAMINAN MUTU

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
1	Terdapatnya pengembangan LPM dan dokumen kebutuhannya	Belum tersedianya semua dokumen yang dibutuhkan LPM	Akomodir oleh LPM dalam pemetaan dokumen dan tim penyusunannya	Tidak terselesaikannya dokumen kebutuhan LPM
2	Terlaksananya audit mutu internal	Belum maksimal proses audit	Tersertifikasinya auditor internal	Maksimalisasi auditor terkendala dalam analisis hasil audit
3	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terus berupaya mendorong agar penggunaan dana dapat meningkatkan efektivitas dan	Belum maksimal pemanfaatn penggunaan dana dan terbatasnya dana institut	Penambahan sumber dana dari peningkatan jumlah mahasiswa dan pengolahan dana kampus	Sedikitnya kegiatan unit kerja disebabkan minimnya sumber dana yang diterima

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
	efisiensi Anggaran			
4	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melakukan evaluasi kinerja dan memberikan penghargaan kepada dosen dan karyawan berprestasi dalam kegiatan gathering dosen dan karyawan.	Resource sharing belum maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan keahlian dosen, penggunaan beberapa laboratorium, dan ruang kuliah belum didukung dengan infocus dan slide proyektor	Penambahan jumlah mahasiswa dan pengauatan tenaga pendidik serta SDM dosen yang semakin di tinggikan.	Peningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran sehingga berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan

C. BIDANG KERJASAMA

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
1	Networking antara Lembaga yang memiliki potensi bagi pengembangan institut	Lembaga jalinan tidak semuanya memiliki nilai potensi baik bagi institut	Memiliki Lembaga kerjasama luar negeri	Tidak bisa mengembangkan bentuk kerjasama yang membawa nilai pengembangan institut
2	Sudah tersedia Dokumen pedoman kerjasama	Belum terpetakan bentuk kerjasama yang berpotensi bagi	Memiliki networking yang luas	Tidak ada dokumen SOP yang baku

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
		pengembangan kampus		

D. BIDANG KEMAHASISWAAN

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
1	Perolehan jumlah mahasiswa setiap tahunnya 200	Keterbatasan dana dan minimnya minat calon mahasiswa	Memiliki program studi yang dapat memenuhi kebutuhan calon mahasiswa di era kontemporer	Tidak terpenuhinya calon mahasiswa yang ideal di setiap program studi
2	SDM yang potensial dengan beragam bakat, minat, dan kemampuan.	Keterbatasan anggaran, fasilitas, dan sumber daya manusia dapat menghambat pelaksanaan program kemahasiswaan	Kolaborasi antar mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dapat menghasilkan solusi inovatif	Persaingan global yang semakin ketat menuntut mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tinggi.
3	Organisasi mahasiswa yang aktif	Adanya anggota yang tidak aktif	Sosialisasi kembali pada kaprodi dan mahasiswa terkait pentingnya organisasi	Adanya infiltrasi kepentingan dari pihak luar yang ingin memecah belah organisasi mahasiswa.
4	Prestasi akademik dan non akademik ditingkat mahasiswa	Belum adanya pelatih atau pembimbing yang sesuai dengan kebutuhan	Prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik dan non-akademik dapat	Anggota organisasi tidak dapat mengembangkan potensi secara maksimal.

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
			meningkatkan reputasi institusi di tingkat nasional dan internasional.	
5	Memiliki publikasi ilmiah di tingkat mahasiswa	Adanya mahasiswa yang aktif dalam kegiatan karya tulis ilmiah	Mahasiswa dapat menghasilkan penelitian yang inovatif dan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.	Kurangnya fasilitas penelitian yang memadai dapat membatasi ruang gerak mahasiswa dalam melakukan eksperimen atau pengumpulan data.

E. BIDANG KEALUMNIAN

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
1	Jaringan alumni yang kuat dapat menjadi sumber daya yang berharga untuk kegiatan mentoring, magang, dan penempatan kerja mahasiswa.	Kurangnya sistem yang efektif untuk menghubungkan mahasiswa dengan alumni yang relevan dapat menghambat pemanfaatan jaringan.	Alumni dapat menjadi mentor yang efektif bagi mahasiswa, memberikan bimbingan, dukungan, dan saran karir.	Kurangnya minat alumni untuk berpartisipasi dalam kegiatan mentoring, magang, atau penempatan kerja.
2	Pendataan alumni	Belum adanya data komunitas alumni di tingkat Institusi secara berkala	mengembangkan sistem informasi alumni yang terintegrasi	Pendataan tidak dilaksanakan dengan baik dan benar

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
			dan mudah diakses oleh alumni dan pihak kampus.	serta lepasnya ikatan antar alumni
3	Pemberian Apresiasi pada alumni yang aktif dan turut berkontribusi pada kegiatan kampus	Kurangnya transparasi dalam pemberian apresiasi, dapat menimbulkan kecemburuan sosial.	Apresiasi dapat diberikan dalam bentuk penghargaan, sertifikat, atau kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kampus.	Kondisi ekonomi yang tidak stabil dapat mengurangi kemampuan kampus untuk memberikan apresiasi.

F. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
1	Memiliki SDM Usia rerata 25-40 tahun untuk lanjut S3	Pembiayaan kuliah S3 yang mahal	Adanya beasiswa dari kampus dan Sebagian dari pemerintahan	Kelulusan tepat waktu untuk jenjang S3 tidak sesuai
2	Perbedaan gaji sesuai jenjang kepegangatan	Adanya keengganan Sebagian dosen untuk mengurus kepegangatan	Tersedianya dosen muda lebih dari 50% usia rerata 25-40 tahun	Terdapat dosen muda yang tidak mengurus kepegangatan
3	Terdapat (....)Dosen dengan jabatan lektor	Kelemahan dalam publikasi ilmiah dan pengabdian Masyarakat dosen tetap	Adanya dana bantuan penelitian dan pengabdian Masyarakat dari litabdimas dan kampus	Dosen tidak memanfaatkan dana bantuan penelitian dan pengabdian
4	Adanya jabatan lector kepala untuk	Pemenuhan penelitian pada jurnal ilmiah	Terdapat tenaga muda yang bisa	Terdapat kepentingan kompetisi

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
	memenuhi peluang capaian guru besar	bereputasi internasional kurang penekanan dan perhatian husus	membantu penyuksesan publikasi ilmiah internasional sebagai syarat pemenuhan jurnal internasional	yang menjadikan pembentukan suskesi publikasi jurnal ilmiah untuk pemenuhan syarat guru besar belum terlaksana

G. BIDANG KEUANGAN

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
1	Pendapatan utama berasal dari SPP mahasiswa dan hibah penelitian, yang memberikan kestabilan keuangan.	Sumber utama pendapatan masih berasal dari SPP mahasiswa tanpa adanya diversifikasi pendapatan lain.	Potensi pengembangan unit usaha kampus dan kerja sama dengan industri.	Krisis ekonomi dapat berdampak pada daya beli mahasiswa dan jumlah pendaftar baru.
2	Pengelolaan anggaran cukup efisien meskipun masih berbasis sistem konvensional.	Pengelolaan keuangan belum berbasis sistem pembayaran online sehingga masih kurang efisien.	Tersedia peluang dana hibah dari pemerintah, organisasi internasional, dan lembaga filantropi.	Terdapat tujuh perguruan tinggi lain di kecamatan yang sama, meningkatkan persaingan dalam menarik mahasiswa.
3	Memiliki tanah dan gedung sendiri yang dapat dimanfaatkan	Keterbatasan anggaran untuk pengembangan fasilitas	Tren kenaikan jumlah mahasiswa setiap tahun meskipun	Kebijakan baru dapat mengurangi atau membatasi

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
	untuk pengembangan akademik dan non-akademik.	akademik dan non-akademik.	tidak signifikan.	sumber pendapatan perguruan tinggi.
4	Yayasan memberikan bantuan dana sebagai cadangan finansial bagi perguruan tinggi.	Kurangnya tenaga dan strategi khusus untuk mendapatkan pendanaan alternatif.	Pemanfaatan fintech dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam transaksi keuangan.	Pandemi atau krisis global dapat menyebabkan penurunan jumlah mahasiswa dan kenaikan biaya operasional.
5	Program akademik dan non-akademik terus menarik mahasiswa baru secara konsisten.	Sumber utama pendapatan masih berasal dari SPP mahasiswa tanpa adanya diversifikasi pendapatan lain.		

H. BIDANG SARANA PRASARANA

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
1	Memiliki sarana dan prasarana kampus berupa: gedung kampus, ruang kuliah, gedung perpustakaan, bangunan market, bangunan musholla dan tempat parkir	Sarana dan prasarana yang ada belum mengkafer sebagian kebutuhan perkuliahan dan penunjang kebutuhan perguruan tinggi	Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana perkuliahan dan penunjang perguruan tnggi.	Persaingan ketat dengan antar perguruan tinggi sekitar dan turunya daya support dari instansi pemerintah, swasta, mitra dan masyarakat.

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
	yang terawat dan dikelola dengan baik.			
2	Tersedianya bidang tanah yang kosong dan potensi untuk perluasan lahan kampus melalui reklamasi laut ataupun pembelian tanah sekitar kampus.	Kampus belum bisa memanfaatkan bidang tanah yang kosong untuk pendirian gedung sebagai sarana dan prasarana kampus, belum maksimal melakukan reklamasi laut dan pembebasan tanah di sekitar kampus.	Sebidang tanah yang kosong dapat didirikan bangunan untuk meningkatkan penambahan sarana dan prasarana kampus, melakukan perluasan lahan melalui reklamasi laut dan pembelian tanah di sekitar kampus sehingga dapat meningkatkan nilai aset perguruan tinggi.	Perubahan regulasi pemerintah terkait perizinan lingkungan atau tata ruang dan kurangnya daya dukung dari instansi pemerintah maupun swasta serta donator, sehingga dapat menghambat upaya peningkatan gedung sarana dan prasarana serta perluasan lahan kampus.
3	Letak geografis yang sangat strategis, berada di tepi jalan poros, jalan raya daendles tuban Surabaya dan tepi laut pantai utara.	Keamanan kampus sangat rentan dengan pencurian atau kejahatan dan abrasi laut	Mempermudah akses civitas akademika dan masyarakat luas, potensi membangun fasilitas pusat konferensi dan pusat studi islam pesisir, dapat menarik	Meningkatkan persaingan antar perguruan tinggi dalam menarik mahasiswa dan mitra, meningkatkan reseko kejahatan dan

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
			minat industri transportasi darat dan laut untuk bermitra dengan kampus, dan dapat menarik mahasiswa dari dalam maupun luar daerah untuk meningkatkan repotasi kampus secara kuantitatif.	gangguan keamanan. dan keberadaan kampus terancam badai dan tsunami sewaktu-waktu datang.

I. BIDANG SISTEM INFORMASI

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
1	Kampus sudah memiliki Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mencakup data akademik mahasiswa dan dosen, serta website dan media sosial di semua program studi.	Pembelajaran daring dan blended learning belum terintegrasi karena belum adanya LMS. Ini menghambat fleksibilitas pembelajaran jarak jauh.	Pemerintah sedang mendorong digitalisasi pendidikan tinggi, termasuk sistem akademik berbasis teknologi. Kampus dapat memanfaatkan insentif atau regulasi yang mendukung.	Perubahan kebijakan pemerintah terkait sistem informasi bisa memerlukan penyesuaian, baik dalam aspek teknis maupun administratif.
2	Koneksi internet sudah mencukupi untuk mendukung kebutuhan	Tidak ada tim IT khusus yang bertanggung jawab atas pengembangan dan	Potensi kolaborasi dengan vendor teknologi, institusi lain, atau penyedia	Sistem informasi yang tidak memiliki keamanan yang kuat dapat menjadi

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
	akses informasi bagi mahasiswa dan dosen.	pemeliharaan sistem informasi. Sebagian besar sistem masih bergantung pada tenaga eksternal.	layanan cloud untuk pengembangan sistem informasi.	target serangan siber, seperti peretasan atau pencurian data akademik.
3	Pimpinan kampus memiliki kesadaran akan pentingnya sistem informasi dalam meningkatkan tata kelola dan layanan akademik.	Belum ada sistem yang mengelola penelitian, pengabdian masyarakat, keuangan, dan administrasi secara terintegrasi dalam satu platform digital.	Mahasiswa dan dosen semakin terbiasa dengan teknologi dalam pembelajaran, sehingga adopsi sistem informasi lebih mudah diterapkan jika tersedia fitur yang memadai.	Tidak semua dosen dan mahasiswa siap dan terampil menggunakan sistem informasi baru, sehingga membutuhkan pelatihan yang intensif.
4	Data akademik mahasiswa, dosen, dan administrasi sudah terdokumentasi dalam sistem yang tersedia.	Belum memiliki standar keamanan data yang kuat, sistem backup yang terjadwal, serta kebijakan privasi yang jelas untuk melindungi informasi akademik.	Tersedia banyak pilihan LMS open-source dan berbasis cloud, serta pemanfaatan teknologi AI untuk analisis data akademik dan otomatisasi layanan.	Pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi membutuhkan investasi besar, baik untuk infrastruktur, pengembangan SDM IT, maupun implementasi teknologi baru.

J. BIDANG PENDIDIKAN

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
1	Memiliki buku kurikulum MBKM	Buku kurikulum MBKM belum berbasis OBE	Peningkatan kualifikasi, pengalaman, dan dedikasi dosen melalui pelatihan dan pengembangan	Persaingan dalam mendapatkan dukungan anggaran dari pemerintah dan swasta
2	Semua ruangan terpasang proyektor	Kurangnya integrasi teknologi dalam kurikulum	Kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk pertukaran dosen.	Perubahan teknologi yang cepat membutuhkan investasi yang berkelanjutan.
3	Dosen memiliki reputasi nasional	Mekanisme evaluasi kurikulum belum terstruktur dengan baik.	Peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran berbasis AI	Era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) yang menuntut adaptasi cepat.
4	Ruang kelas ber-AC dan terpasang proyektor	Integrasi teknologi dalam pembelajaran masih terbatas.	Pengembangan platform pembelajaran daring yang interaktif.	Perubahan kebijakan pemerintah terkait penelitian dan publikasi.
5	Sering mendapat hibah penelitian dan PkM tingkat nasional, KKN internasional.	Belum memiliki LMS	Peluang mendapatkan hibah penelitian internasional dan publikasi karya melalui kolaborasi dan jaringan	Status swasta dan perguruan keislaman memengaruhi posisi tawar dalam kerja sama.
6	Terdapat kredit bagi	Hanya memiliki lektor kepala,	Peningkatan permintaan	Persaingan dengan

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
	kegiatan mahasiswa, bimbingan calon guru Al-Qur'an, dan baca kitab kuning	belum ada guru besar	penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan industri.	perguruan tinggi lain dalam mendapatkan mitra kerja sama.
7	Adanya layanan bimbingan konseling dan pengembangan karir.	Keterbatasan jumlah dosen dengan kualifikasi S3	Peningkatan bimbingan akademik, konseling, dan pengembangan karier melalui program mentoring dan pelatihan.	Kebutuhan masyarakat di luar profil prodi yang ada.
8	Memiliki kerja sama regional dan internasional	Intensitas waktu dosen di kampus mempengaruhi fokus pada penelitian.	Pengembangan sistem tata kelola dan tata pamong melalui program pelatihan	Perubahan regulasi pendidikan yang mempengaruhi kurikulum.
9	Memiliki Dokumen SPMI	Belum memiliki LMS, minimnya anggaran	Pengembangan program magang dan pelatihan kerja yang terintegrasi dengan kurikulum.	Banyaknya rival PT dalam satu kecamatan
10		Keterbatasan laboratorium praktikum belum ada	Kerja sama dengan industri untuk magang mahasiswa dan peningkatan tridarma	Perubahan preferensi mahasiswa dalam memilih program studi.
11		Perpustakaan belum memiliki	Pengembangan program studi	Keterbatasan anggaran

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
		koleksi digital yang lengkap.	baru yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.	pendidikan dari pemerintah dan swasta
12		Belum pernah mendapat hibah penelitian dan PkM internasional	Peningkatan kualifikasi, pengalaman, dan dedikasi dosen melalui pelatihan dan pengembangan	Kenaikan biaya operasional dan investasi pendidikan
13		Publikasi internasional minim		Persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam menjamin kualitas layanan pendidikan dan lulusan
14		dukungan anggaran penelitian dan PkM internal kurang		
15		Belum Memiliki Perpustakaan digital dan ruang media		
16		Unkonsistensi implementasi SPMI dan belum ada SOP		
17		Ketidaksinkronan antara Visi, kegiatan dan dokumen SPMI		
18		Kurang dalam sosialisasi tupoksi unit		

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
		kerja (tata pamong)		
19		Keterbatasan kolaborasi penelitian dengan industri.		
20		Keterbatasan program magang dan pelatihan kerja.		
21		Minim kerja sama yang bersifat simbiosis, internasional hanya di tingkat Asia Tenggara		

K. BIDANG PENELITIAN

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
1	Dosen dengan jabatan akademik dan kepakaran yang sesuai	Beban kerja menghambat keterlibatan dalam penelitian	Hibah penelitian dari Litapdimas	Standar jurnal bereputasi tinggi dan tingkat penolakan besar
2	Publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi (Sinta, Scopus)	Ketergantungan pada pendanaan eksternal tanpa alokasi internal yang memadai	Minat tinggi pada bidang teknologi terbarukan dan sosial	Kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi strategi penelitian
3	Dana penelitian dari institusi untuk mendukung riset dosen dan mahasiswa	Sarana penelitian seperti laboratorium dan akses jurnal belum optimal	Peluang kolaborasi dengan universitas dan lembaga riset luar negeri	Risiko publikasi predatory dan pelanggaran etika penelitian

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
4	Laboratorium, pusat riset, atau teknologi pendukung penelitian	Sedikitnya paten atau hak cipta dari penelitian	Dana dari luar negeri dan CSR perusahaan	Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan publikasi
5	Kerja sama dengan lembaga penelitian, universitas luar negeri, dan industri	Tidak ada insentif bagi dosen untuk meneliti dan publikasi di jurnal bereputasi	Akreditasi institusi dan akademik membutuhkan peningkatan publikasi	Penelitian terhambat jika hibah berkurang
6	Kebijakan dan regulasi yang mendukung penelitian dan publikasi ilmiah	Minimnya kerja sama dengan perguruan tinggi lain atau industri dalam riset	Peluang penelitian inovatif lintas bidang	Kesulitan mendapatkan tenaga ahli riset strategis bagi institusi

L. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
1	Memiliki Roadmap pengabdian yang jelas dan terstruktur	Kapasitas SDM dalam pengabdian skala internasional masih perlu ditingkatkan	Peningkatan reputasi akademik dan sosial melalui pengabdian yang berkualitas	Persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam pengabdian masyarakat
2	Adanya Dukungan mitra dalam negeri dan luar negeri dalam PkM	Ketergantungan pada mitra dalam pembiayaan program	Peluang peningkatan jumlah mitra melalui kerja sama strategis	Regulasi dan kebijakan pemerintah yang berubah-ubah
3	Pembinaan desa/lembaga sebagai model pengabdian berkelanjutan	Kurangnya kebutuhan lembaga akan pendampingan	Dukungan regulasi pemerintah dalam	Kendala birokrasi dalam kerja sama dengan desa/lembaga

NO	KEKUATAN	KELEMAHAN	PELUANG	ANCAMAN
			pengabdian masyarakat	
4	Jaringan mitra luar negeri yang semakin berkembang	Infrastruktur untuk mendukung kegiatan PkM internasional masih kurang	Pemanfaatan teknologi dalam pengabdian untuk efisiensi dan efektivitas	Tantangan implementasi di lapangan karena faktor sosial dan budaya

BAB III

RENCANA STRATEGIS PERGURUAN TINGGI

A. BIDANG TATA PAMONG

NO	TARGET	STRATEGI
1	Terdapat dokumen formal tata pamong yang dijabarkan ke dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko, yang menjamin terwujudnya visi, misi, tujuan, dan strategi yang digunakan	menyusun dokumen tridharma perguruan tinggi yang meliputi pedoman akademik, road map penelitian, dan road map pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dan selaras dengan visi, misi, tujuan, dan strategi yang terdapat pada statuta perguruan tinggi
		menyusun dokumen SOP pada tiap-tiap unit di perguruan tinggi untuk menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien
2	Terdapat dokumen formal penetapan personil pada berbagai tingkat manajemen dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas, rinci, dan konsisten terhadap pencapaian visi, misi dan budaya serta tujuan strategis institusi	menyusun analisis uraian tugas dan uraian jabatan yang jelas dan terukur pada tiap-tiap jabatan yang ada di perguruan tinggi
		membuat struktur jabatan yang jelas pada tiap level manajemen yang dilengkapi dengan garis hubung yang menunjukkan penanda dan komunikasi dan aktivitas tiap jabatan
3	Terdapat dokumen fomal Rencana Strategis dan	menyusun rencana strategis yang berisi penjabaran dari kebijakan, prosedur dan penyelenggaraan tridharma

NO	TARGET	STRATEGI
	Operasional yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit	menyusun rencana operasional yang berisi penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis
		menyusun rencana anggaran belanja yang didasarkan pada kegiatan-kegiatan dalam rencana operasional
		menyusun laporan kegiatan berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang sesuai dengan pelaksanaan anggaran belanja
		membuat laporan monitoring dan audit pada pelaksanaan kegiatan berbasis anggaran belanja perguruan tinggi sekaligus membuat rekomendasi dan laporan tindak lanjut atas kegiatan monitoring dan audit

B. BIDANG PENJAMINAN MUTU

NO	TARGET	STRATEGI
1	Perolehan status terakreditasi program studi minimal 50 % dengan nilai Baik Sekali/B oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)	Memastikan implementasi standar mutu yang konsisten di seluruh unit
		Memastikan Kualitas Dokumen dan Data Akreditasi
		Menyediakan dan memperkuat visi dan misi LPM yang selaras dengan visi, misi institusi
		Memastikan tersedianya dokumen rencana strategis dan operasional tahunan yang menjadi panduan utama pengembangan mutu institusi
		Mengukur tingkat kepuasan stakeholder terhadap layanan akademik dan non-akademik guna menyusun program dan memperoleh hasil akreditasi yang terbaik
		Menyusun dan menetapkan struktur organisasi dan tupoksi yang sesuai dengan aturan perguruan tinggi

NO	TARGET	STRATEGI
		Menyediakan data dan informasi yang akurat mengenai PPDK sebagai bagian dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).
2	Keberadaan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan untuk setiap unit kerja.	Mendorong peningkatan mutu akademik dan non-akademik berbasis data dan target yang jelas
		Memastikan pengambilan keputusan berbasis data dan evaluasi yang komprehensif
		Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian target kinerja perguruan tinggi
3	Terlaksananya audit mutu internal terhadap seluruh unit perguruan tinggi	Menjamin keseragaman dan keterukuran dalam proses evaluasi mutu
		Memastikan audit mutu internal dilakukan secara sistematis, objektif, dan sesuai standar yang telah ditetapkan
		Memastikan peningkatan dan perbaikan mutu akademik dan non-akademik secara berkelanjutan
		Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam implementasi standar mutu akademik dan non-akademik
4	Keberadaan auditor internal dari seluruh program studi dari lembaga yang tersertifikasi	Menambah jumlah auditor perguruan tinggi guna efektifitas dan efisiensi pelaksanaan audit internal

C. BIDANG KERJASAMA

NO	TARGET	STRATEGI
1	Memperkuat jejaring dan kerjasama antar lembaga baik negeri maupun swasta di dalam maupun di luar negeri dengan berkolaborasi program	Memperluas jaringan dan kolaborasi dengan lembaga nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas dan daya saing institusi
		Menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan kerjasama guna memastikan kesesuaian dengan tujuan dan kebijakan institusi

NO	TARGET	STRATEGI
		Menyediakan layanan yang profesional dan transparan dalam pelaksanaan kerjasama
2	Pengembang Jejaring industrial baik ditingkat lokal maupun regional	Mengorganisir kunjungan ke perusahaan atau kawasan industri strategis untuk berbagi wawasan dan membuka peluang kolaborasi Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan membangun jejaring bisnis, manajemen rantai pasok, dan strategi kolaborasi industri

D. BIDANG KEMAHASISWAAN

NO	TARGET	STRATEGI
1	PMB dengan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa dari dalam negeri mengalami peningkatan 60 % dan mulai ada penjangkauan mahasiswa luar negeri (s1)	Memperluas kampanye PMB melalui platform media sosial (Instagram, Twitter, YouTube, TikTok, dll) untuk menjangkau audiens muda di seluruh Indonesia. Bekerjasama dengan sekolah-sekolah untuk melakukan sosialisasi tentang kampus dan program studi yang ditawarkan. Membangun kemitraan dengan universitas di luar negeri untuk melakukan promosi dan penjangkauan bersama. Menawarkan beasiswa bagi mahasiswa internasional dengan kuota terbatas untuk menarik lebih banyak peminat dari luar negeri.
2	PMB dengan sistem dan seleksi mahasiswa (S2)	Menyelenggarakan webinar, open house, dan sesi informasi virtual yang khusus membahas program S2, fasilitas kampus, peluang karier, dan beasiswa. Membangun jejaring alumni yang aktif, dengan mengadakan acara alumni dan kolaborasi antara mahasiswa dan alumni dalam kegiatan penelitian atau pengembangan profesional.

NO	TARGET	STRATEGI
3	Peningkatan kegiatan akademik dan non akademik	Membuat Pedoman Administrasi dan ORMAWA sebagai acuan berorganisasi Akademik: Menetapkan target spesifik, seperti peningkatan nilai rata-rata, peningkatan tingkat kelulusan, atau pencapaian kompetensi tertentu.
		Non-Akademik: Menetapkan target dalam bidang kegiatan seperti kepemimpinan, keterampilan sosial, olahraga, seni, dan pengembangan minat dan bakat.
		Akademik: Menyediakan pelatihan untuk pengajaran berbasis teknologi, sehingga pembelajaran bisa lebih interaktif. Non Akademik: Membentuk komunitas atau klub yang bisa mengembangkan minat bakat di luar kelas
4	Memantapkan Inovasi entrepreneurship mahasiswa	Membentuk komunitas entrepreneur mahasiswa untuk berbagi ide dan pengalaman. Memberikan akses ke pelatihan digital marketing, manajemen keuangan, dan strategi bisnis.

E. BIDANG KEALUMNIAN

NO	TARGET	STRATEGI
1	Mengoptimalkan peran alumni dalam evaluasi pemenuhan SN DIKTI	Membangun koneksi yang berkelanjutan dengan alumni
		Melibatitkan alumni dalam evaluasi SN DIKTI
		Kolaborasi dalam mentorship dan coaching
2	Melibatkan alumni dalam penyusunan rencana pengembangan universitas	Membangun Jaringan Alumni yang Solid
		Meningkatkan Peran Alumni dalam Penyusunan Rencana Strategis
		Memberikan Apresiasi bagi Alumni yang Berkontribusi

NO	TARGET	STRATEGI
3	Bekerja sama dengan komunitas alumni untuk sosialisasi konversi status	Membangun Hubungan yang Kuat dengan Alumni
		Meningkatkan Branding Kampus dengan Alumni
4	Menggandeng alumni sebagai praktisi/ dosen tamu perkuliahan	Mengidentifikasi Alumni Potensial
5	Bekerja sama dengan alumni untuk program magang dan kunjungan industri	Kunjungan Industri dan Diskusi Kerja Sama
		Menyusun Program Magang yang Terstruktur

F. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

NO	TARGET	STRATEGI
1	Peralihan status menjadi universitas Dengan pemenuhan SN DIKTI	
2	Ketersediaan jumlah dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan doktor minimal 30%	Pembuatan syarat kewajiban dosen untuk S3 ketika sudah mengabdikan lebih dari 4 tahun/ sudah memiliki serdos
		Kontrak kerja diawal rekrutmen dosen untuk melanjutkan S3
		Pemberian beasiswa lanjut S3 oleh kampus
3	Ketersediaan jumlah dosen tetap dengan kualifikasi jabatan Fungsional lektor minimal 50%	Pembuatan aturan terkait reward dan punishment terhadap pengurusan kenaikan jabatan
		Membuat FGD tentang pengurusan kepangkatan
		Pemberian target terhadap fakultas sesuai rasio jumlah dosen untuk memenuhi target 50% lektor tiap fakultas
4	Ketersediaan minimal 3 (tiga) dosen tetap dengan kualifikasi	Kontrol pimpinan kampus terhadap dosen tetap untuk mengurus kepangkatan lektor kepala

NO	TARGET	STRATEGI
	jabatan fungsional lektor kepala	Membuat rasio fakultas target lektor kepala sesuai dengan jumlah dosen tetap
		Membuat aturan khusus untuk mengawal kenaikan kepangkatan untuk menangani kendala dosen yang tidak mengurus kenaikan jabatan dengan tempo waktu (semisal maksimal 1 tahun dari jabatan harus naik)
		Meningkatkan kualitas tendik guna menjadi penunjang kenaikan jabfung
5	Ketersediaan minimal 1 (satu) dosen tetap dengan kualifikasi jabatan fungsional guru besar	Pembuatan tim suksesi GB sesuai kapasitas keilmuan
		Merumuskan model pembiayaan suksesi GB
6	Keberadaan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja pada setiap dosen tetap	Pembuatan syarat wajib publikasi yang mengarah kepada kepakaran tiap dosen tetap sesuai keahlian
		Kewajiban mengikuti kegiatan ilmiah baik seminar/pelatihan/Forum dosen prodi untuk menguatkan keilmuan dosen tetap
		Memberikan reward bagi dosen yang memiliki prestasi nasional maupun internasional

G. BIDANG KEUANGAN

NO	TARGET	STRATEGI
1	Optimalisasi pelaksanaan pedoman tata kelola bidang keuangan yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien	Mengadopsi sistem keuangan berbasis digital dan fintech untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan.
		Menerapkan kebijakan audit keuangan berkala untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan kampus
		Meningkatkan kapasitas SDM dalam tata kelola keuangan melalui pelatihan manajemen keuangan berbasis teknologi.
		Menyusun dan mensosialisasikan pedoman tata kelola keuangan yang jelas dan sesuai

NO	TARGET	STRATEGI
		dengan standar akuntansi pendidikan tinggi.
2	Pemantapan dan peningkatan kuantitas pendanaan untuk memenuhi pencapaian standar mutu perguruan tinggi (Fundraising)	Diversifikasi sumber pendapatan melalui pengembangan unit usaha kampus (usaha jasa, penyewaan fasilitas, dsb.).
		Mengembangkan strategi fundraising dan sponsorship dengan pihak industri, yayasan, dan lembaga filantropi.
		Memaksimalkan peluang hibah dari pemerintah dan organisasi internasional untuk mendukung kegiatan akademik dan infrastruktur.
		Membentuk tim khusus untuk mencari dan mengelola pendanaan alternatif.
3	Mendesain dan mengimplementasi sistem informasi keuangan sesuai kebutuhan stakeholders, serta mengikuti perkembangan teknologi yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien	Mengembangkan dan menerapkan Sistem Informasi Keuangan (SIK) yang terintegrasi dengan administrasi akademik dan pembayaran online.
		Menggunakan teknologi digital (fintech) dalam sistem pembayaran dan pencatatan keuangan.
		Menyediakan laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan terkait.
		Melakukan evaluasi dan pembaruan sistem keuangan secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan kampus.
		Melakukan peningkatan usaha kampus
		Memberikan alokasi anggaran untuk program kerja pejabat struktural
		Melakukan pemantauan stabilitas pemasukan dan pengeluaran keuangan kampus
		Melakukan Kerjasama bidang keuangan

H. BIDANG SARANA PRASARANA

NO	TARGET	STRATEGI
1	Pembangunan Gedung unit bisnis baru.	1. Menyusun rencana induk pengembangan Gedung unit bisnis baru. 2. Membentuk tim khusus pengembangan Gedung unit bisnis baru. 3. Bekerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, mitra dan aghniya.dalam penggalian dana pembangunan Gedung unit bisnis baru. 4. Menggunakan manajemen yang terstruktur dan masif untuk memastikan program pembangunan sesuai temline dan anggaran. 5. Pengelolaan keuangan yang transparan, efesien dan kredibel. 6. Melibatkan stakeholder 7. Melaksanakan pembangun sampi tuntas dan melakukan evaluasi serta pemantauan secara berkala dengan indicator kinerja yang jelas.
2	Perluasan lahan melalui pembelian tanah yang prospek maupun reklamasi laut sesuai perizinan.	8. Melakukan analisis mendalam tentang potensi lahan, 9. Analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) 10. Memastikan mendapat izin reklamasi dari pemda lamongan 11. Memanfaatkan bantuan pemerintah yang mendukung pengembangan lahan untuk fasilitas umum melalui bantuan dana hibah. 12. Melakukan Pembelian lahan dan reklamasi secara bertahap sesuai prioritas kebutuhann sarana dan prasarana.
3	Pembangunan gedung baru pascasarjana	13. Menyusun rencana induk pengembangan sarana dan prasarana Kampus.

NO	TARGET	STRATEGI
	dan prodi baru.	14. Membentuk tim khusus pembangunan gedung pascasarjana dan prodi baru 15. Dalam Penggalian dana bekerjasama dengan instansi pemerintah melalui bantuan dana hibah infrastruktur, swasta, mitra dan aghniya. 16. Melaksanakan pembangunan gedung pascasarjanna dan gedug prodi baru 17. Menggunakan manajemen yang terstruktur dan masif untuk memastikan program pembangunan sesuai jadwal dan anggaran. 18. Pengelolaan keuangan yang transparann, efesien dan kredibel. 19. Melibatkan stakeholder 20. Melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkala dengan indicator kinerja yang jelas.

I. BIDANG SISTEM INFORMASI

NO	TARGET	STRATEGI
1	Penguatan dalam tata kelola perguruan tinggi	Mengembangkan kebijakan dan SOP sistem informasi yang mendukung tata kelola akademik dan administratif secara digital.
		Meningkatkan kapasitas SDM dalam pemanfaatan sistem informasi melalui pelatihan dan sertifikasi digital.
		Memperkuat keamanan data dengan sistem backup dan enkripsi data yang sesuai standar.
2	Mengembangkan sistem informasi akademik terintegrasi	Mengintegrasikan Sistem Informasi Akademik (SIM) dengan layanan keuangan, administrasi, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
		Menerapkan dashboard akademik yang memungkinkan monitoring real-time terhadap data mahasiswa, dosen, dan pembelajaran.
		Meningkatkan interoperabilitas sistem informasi dengan platform eksternal seperti

NO	TARGET	STRATEGI
		Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).
3	Membangun infrastruktur TIK untuk mendukung sistem informasi	Menyediakan server kampus yang lebih andal untuk mendukung kelancaran akses dan pengolahan data akademik.
		Meningkatkan kapasitas jaringan dan keamanan siber untuk mencegah serangan peretasan.
		Menyediakan tim IT khusus yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembangan sistem informasi.
4	Mengembangkan sistem E-learning, perpustakaan digital, dan E-Journal	Mengimplementasikan Learning Management System (LMS) berbasis cloud atau open-source untuk mendukung pembelajaran daring dan blended learning.
		Mengembangkan perpustakaan digital yang menyediakan akses ke jurnal ilmiah, e-book, dan referensi akademik secara online.
		Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam publikasi jurnal elektronik (E-Journal) yang terintegrasi dengan sistem penelitian.
5	Mengimplementasikan sistem informasi keuangan dan kepegawaian	Mengembangkan Sistem Informasi Keuangan untuk transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran dan pembayaran mahasiswa.
		Membangun Sistem Kepegawaian Digital untuk monitoring kinerja, absensi, dan pengelolaan SDM dosen serta tenaga kependidikan.
		Menyediakan akses self-service keuangan dan kepegawaian bagi dosen dan mahasiswa melalui aplikasi atau portal daring.
6	Memiliki website institusi dan sistem informasi yang kekinian	Melakukan pembaruan desain dan fitur website institusi agar lebih interaktif, informatif, dan responsif di berbagai perangkat.
		Mengoptimalkan website untuk SEO (Search Engine Optimization) agar lebih

NO	TARGET	STRATEGI
		mudah ditemukan dalam pencarian Google.
		Mengembangkan fitur layanan akademik berbasis digital yang dapat diakses melalui website, seperti pendaftaran online, konsultasi akademik, dan akses materi pembelajaran.

J. BIDANG PENDIDIKAN

NO	TARGET	STRATEGI
1	Pengembangan kebijakan kurikulum terintegrasi dengan kebijakan Kemendikbud dan Kemenag, dengan distingsi keilmuan IAI TABAH sesuai kebutuhan stakeholders.	1. Merevisi kurikulum MBKM berbasis OBE dengan melibatkan stakeholders (industri, alumni, masyarakat) 2. Mengintegrasikan nilai-nilai distingsi keilmuan IAI TABAH dalam setiap mata kuliah 3. Memperbaiki mekanisme evaluasi kurikulum untuk memastikan relevansi 4. Melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi lain yang memiliki program studi sejenis 5. Mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum. 6. Penguatan ketrampilan profil prodi
2	Mendesain panduan dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, dan inklusif dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan stakeholders, serta	1. Memberikan pelatihan dosen dalam penggunaan metode pengajaran inovatif dan teknologi pembelajaran (AI, LMS). 2. Mengembangkan konten pembelajaran digital yang interaktif dan menarik 3. Meningkatkan fasilitas laboratorium praktikum dan akses ke sumber daya digital 4. Menerapkan metode pembelajaran student-centered learning

NO	TARGET	STRATEGI
	mengikuti perkembangan teknologi di era revolusi ntegras 5.0.	5. Membuat pelatihan penggunaan LMS bagi dosen dan mahasiswa
3	Optimalisasi pelaksanaan pedoman tata kelola bidang pendidikan.	1. Mensosialisasikan dan mengimplementasikan pedoman tata kelola secara konsisten 2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bidang pendidikan 3. Melakukan audit internal secara berkala 4. Mengembangkan ntegr tata kelola dan tata pamong melalui program pelatihan 5. Membuat SOP dari setiap kegiatan pendidkan dan pengajaran 6. Mensinkronkan antara Visi, kegiatan dan dokumen SPMI 7. Mensosialisasikan tupoksi unit kerja (tata pamong).
4	Penyusunan dokumen formal dan implementasi kebebasan akademik dan otonomi keilmuwan.	1. Menyusun kebijakan dan panduan tentang kebebasan akademik dan otonomi keilmuwan. 2. Meningkatkan partisipasi dosen dalam pengembangan kurikulum dan penelitian 3. Menyelenggarakan seminar dan workshop tentang kebebasan akademik 4. Membangun budaya akademik yang kondusif 5. Meningkatkan publikasi karya melalui kolaborasi dan jaringan.
5	Pemantapan E-Learning sesuai dengan perkembangan di era digital (Digital LMS).	1. Mengimplementasikan dan mengembangkan LMS yang terintegrasi dengan ntegr akademik 2. Memberikan pelatihan dosen dan mahasiswa dalam penggunaan LMS 3. Mengevaluasi dan meningkatkan fitur LMS secara berkala

NO	TARGET	STRATEGI
		4. Mengembangkan perpustakaan digital dan ruang media.

K. BIDANG PENELITIAN

NO	TARGET	STRATEGI
1	Peralihan status menjadi universitas dengan pemenuhan SN DIKTI	Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM dosen melalui percepatan jenjang akademik (Lektor Kepala dan Guru Besar).
		Memperbanyak publikasi ilmiah sebagai syarat utama peningkatan status institusi.
		Memperkuat tata kelola penelitian dan pengabdian untuk memenuhi standar universitas.
2	Optimalisasi implementasi Rencana Induk Pengembangan Penelitian (RIPP) IAI TABAH Tahun 2020-2030	Memonitor dan mengevaluasi capaian RIP Penelitian secara berkala.
		Meningkatkan kapasitas dosen dalam riset berbasis kebijakan dan kebutuhan masyarakat.
		Memperbanyak pelatihan penelitian, publikasi, dan HKI.
3	Hasil penelitian kolaborasi antar perguruan tinggi skala nasional dan internasional	Mengembangkan jejaring kerja sama riset dengan universitas nasional dan global.
		Mengajukan proposal hibah penelitian kolaboratif di tingkat nasional dan internasional.
		Memperkuat insentif bagi dosen yang melakukan penelitian kolaboratif.
4	Jumlah hasil penelitian dosen sekurangnya 60% dari total dosen	Mengintegrasikan penelitian ke dalam sistem penilaian Beban Kerja Dosen.
		Menyediakan hibah internal bagi dosen yang aktif meneliti.
		Mengurangi beban administrasi dosen agar lebih fokus pada penelitian.
5	Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam buku dan jurnal SINTA 6-3 sebanyak 20	Meningkatkan kapasitas dosen dalam penulisan artikel ilmiah melalui pelatihan dan mentoring.
		Menyediakan pendanaan untuk biaya publikasi di jurnal bereputasi.
		Menjalin kerja sama dengan penerbit untuk mempermudah penerbitan buku.

NO	TARGET	STRATEGI
6	Jumlah jurnal terakreditasi nasional (11 jurnal)	Meningkatkan kualitas manajemen jurnal agar memenuhi standar akreditasi.
		Memberikan dukungan kepada editor dan reviewer jurnal.
		Mengadakan pelatihan pengelolaan jurnal berbasis OJS yang lebih profesional.
7	Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 15% dari total anggaran	Mengoptimalkan perolehan hibah dari pemerintah dan swasta.
		Mendorong kerja sama penelitian berbasis pendanaan eksternal (CSR, industri, NGO).
8	Jumlah hasil karya penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran dan kebijakan	Mewajibkan mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dosen.
		Membuka skema hibah riset kolaboratif dosen-mahasiswa.
		Menyelaraskan tema penelitian dengan kebutuhan pembelajaran dan kebijakan kampus.
9	Dimilikinya HKI karya dosen minimal 10	Meningkatkan pemahaman dosen mengenai paten, hak cipta, dan HKI melalui workshop.
		Memberikan pendampingan dalam proses pendaftaran HKI
		Menyediakan insentif bagi dosen yang memperoleh HKI.
10	Karya-karya dosen 40% tersitasi	Mendorong publikasi di jurnal bereputasi tinggi yang memiliki indeksasi global.
		Memanfaatkan platform akademik seperti Google Scholar dan Research Gate untuk meningkatkan keterbacaan karya ilmiah.
		Mengadakan seminar dan webinar agar hasil penelitian lebih dikenal dan dikutip.

L. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	TARGET	STRATEGI
1	Optimalisasi implementasi Rencana Induk Pengembangan	Meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan sertifikasi dalam PkM.
		Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis digital untuk efektivitas program

NO	TARGET	STRATEGI
	Pengabdian 2020-2030	Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam PkM dengan skema insentif.
2	Adanya kegiatan pengabdian yang di biyai mitra dalam negeri dengan jumlah 10 kegiatan PkM dan 2 mitra luar Negeri	Mengoptimalkan jejaring kerja sama dengan industri dan lembaga
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen
		Jumlah judul karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional dan internasional bereputasi
		Jumlah judul karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi
		Jumlah sitasi karya ilmiah dosen/ mahasiswa
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau Buku ISBN
3	Memiliki 10 desa/ lembaga binaan berskala Nasional	Mengembangkan model pembinaan desa berbasis inovasi sosial dan ekonomi.
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen bersama dengan mahasiswa
		Terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Lokal
		Menggunakan teknologi digital untuk memantau dan mengevaluasi dampak pengabdian
4	Adanya mitra Kegiatan PkM skala internasional (2 negara)	Terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Internasional
		Mengintegrasikan program PkM internasional dengan pertukaran dosen dan mahasiswa
		Memanfaatkan platform digital untuk memfasilitasi PkM lintas negara.

BAB IV INDIKATOR STRATEGIS PERGURUAN TINGGI

A. BIDANG TATA PAMONG

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
1	menyusun dokumen tridarma perguruan tinggi yang meliputi pedoman akademik, road map penelitian, dan road map pengabdian kepada Masyarakat yang terintegrasi dan selaras dengan visi visi, misi, tujuan, dan strategi yang terdapat pada statuta perguruan tinggi	Tersedianya Pedoman evaluasi terkait dengan mutu akademik dan non akademik	warek 1, warek 2, warek 3	Perguruan tinggi telah memiliki pedoman akademik dan non akademik	V	V	V	V
		Ketersediaan hasil survey pemahaman Visi dan Misi	LPM	Perguruan tinggi belum pernah melaksanakan survey pemahaman Visi dan Misi	V	V	V	V
		Tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerjasama.	LPM	Perguruan tinggi belum pernah melaksanakan survey Tingkat	V	V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
				kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerjasama.				
2	menyusun dokumen SOP pada tiap-tiap unit di perguruan tinggi untuk menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan yang transparan, akuntabel, efektif dan efisien	Ketersediaan Standar Operasional (SOP) pelaksanaan Kerjasama	LPM	Beberapa unit telah memiliki SOP	50% dari total unit	75% dari total unit	100% dari total unit	100% dari total unit
3	menyusun analisis uraian tugas dan uraian jabatan yang jelas dan terukur pada tiap-tiap jabatan yang ada di perguruan tinggi	Ketersediaan Struktur organisasi perguruan tinggi dengan tupoksi yang jelas	Warek 2	Perguruan tinggi sudah memiliki Ortaker	V			
4	membuat struktur jabatan yang jelas pada tiap level manajemen yang dilengkapi dengan garis hubungan yang	Ketersediaan Struktur organisasi perguruan tinggi dengan tupoksi yang jelas	Warek 2	Perguruan tinggi sudah memiliki struktur namun belum	V			

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	menunjukkan penanda dan komunikasi dan aktivitas tiap jabatan			lengkap pada masing-masing unit				
5	menyusun rencana strategis yang berisi penjabaran dari kebijakan, prosedur dan penyelenggaraan tridharma	Ketersediaan Rencana Strategis Perguruan Tinggi	LPM	Perguruan Tinggi telah memiliki renstra 2020-2024	V			
6	menyusun rencana operasional yang berisi penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis	Ketersediaan Rencana Operasional	LPM	Perguruan tinggi telah memiliki Renop 2024	V	V	V	V
7	menyusun rencana anggaran belanja yang didasarkan pada kegiatan-kegiatan dalam rencana operasional	Persentase kepatuhan terhadap rencana kegiatan dan pelaksanaan anggaran	Warek 2	Perguruan Tinggi telah memiliki RAB per tahun	100%	100%	100%	100%

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
8	menyusun laporan kegiatan berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang sesuai dengan pelaksanaan anggaran belanja	Persentase kepatuhan terhadap penyampaian laporan kegiatan dan pelaksanaan anggaran	Warek 2	Perguruan Tinggi telah memiliki Laporan dan evaluasi per kegiatan	100%	100%	100%	100%
9	membuat laporan monitoring dan audit pada pelaksanaan kegiatan berbasis anggaran belanja perguruan tinggi sekaligus membuat rekomendasi dan laporan tindak lanjut atas kegiatan monitoring dan audit	Terlaksananya audit mutu terkait dengan mutu akademik dan non akademik	LPM	Perguruan Tinggi telah melakukan audit mutu namun belum ada audit kegiatan	V	V	V	V
		Terlaksananya survei kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.	LPM	Perguruan tinggi belum pernah melaksanakan survei kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.	V	V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANG GUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
		Tersedinya Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan Perguruan Tinggi	LPM	Perguruan tinggi sudah memiliki Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan	V	V	V	V
		Terlaksananya Rapat Tinjauan Manajemen	LPM	Perguruan tinggi sudah melaksanakan Rapat tinjauan manajemen setiap tahun	V	V	V	V

B. BIDANG PENJAMINAN MUTU

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANG GUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
1	Memastikan implementasi standar mutu yang konsisten di seluruh unit.	Tingkat keterpenuhan Standar Mutu berdasar pada hasil Audit Mutu Internal	LPM	Belum ada pengukuran keterpenuhan Standar Mutu	70 %	75 %	80 %	85 %

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
2	Memastikan Kualitas Dokumen dan Data Akreditasi	Tersedianya dokumen akreditasi yang cukup baik	LPM	Masih banyak dokumen yang belum ada		V	V	V
		Tersedianya sistem informasi isinya data akreditasi	LPM	Belum Tersedia				V
3	Menyediakan dan memperkuat visi dan misi LPM yang selaras dengan visi, misi institusi.	Tersedianya Visi dan Misi Lembaga Penjaminan Mutu	LPM	Masih Rancangan	V	V	V	V
4	Memastikan tersedianya dokumen rencana strategis dan operasional tahunan yang menjadi panduan utama pengembangan mutu institusi.	Tersedianya Rencana strategis Lembaga Penjaminan Mutu	LPM	Belum Tersedia	V	V	V	V
		Tersedianya Rencana Operasional Lembaga Penjaminan Mutu	LPM	Belum Tersedia	V	V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
5	Mengukur tingkat kepuasan stakeholder terhadap layanan akademik dan non-akademik guna menyusun program dan memperoleh hasil akreditasi yang terbaik.	Terlaksananya survie kepuasan secara berkala terkait dengan mutu akademik dan non akademik	LPM, SPMI	Belum Terlaksana	V	V	V	V
6	Menyusun dan menetapkan struktur organisasi dan tupoksi yang sesuai dengan aturan perguruan tinggi.	Tersedianya Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas	LPM	Masih Rancangan	V	V	V	V
7	Menyediakan data dan informasi yang akurat mengenai PPDK sebagai bagian dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).	Tersedianya profil PPDK sebagai bagian dari LPM	PPDK	Belum Tersedia	V	V	V	V
8	Mendorong peningkatan mutu akademik dan non-akademik berbasis data dan target yang jelas.	Tersedinya Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan Perguruan Tinggi	LPM	Masih Rancangan	V	V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
9	Memastikan pengambilan keputusan berbasis data dan evaluasi yang komprehensif.	Terlaksananya Rapat Tinjauan Manajemen	LPM, AMI	Belum Terlaksana di tahun 2025	V	V	V	V
10	Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencapaian target kinerja perguruan tinggi.	Tingkat keterpenuhan Indikator Utama dan Tambahan	LPM	Belum Terlaksana	70 %	75 %	80 %	85 %
11	Menjamin keseragaman dan keterukuran dalam proses evaluasi mutu.	Tersedianya Pedoman evaluasi terkait dengan mutu akademik dan non akademik	SPMI	Masih perlu penyesuaian	V	V	V	V
12	Memastikan audit mutu internal dilakukan secara sistematis, objektif, dan sesuai standar yang telah ditetapkan.	Tersedianya Pedoman dan instrumen audit mutu internal	AMI	Masih perlu penyesuaian	V	V	V	V
13	Memastikan peningkatan dan perbaikan mutu akademik dan non-akademik secara berkelanjutan.	Terlaksananya evaluasi secara berkala terkait dengan mutu akademik dan non akademik	LPM, SPMI	Sudah terlaksana akan tetapi belum sistematis	V	V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
14	Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam implementasi standar mutu akademik dan non-akademik.	Terlaksananya audit mutu terkait dengan mutu akademik dan non akademik	LPM. AMI	Perlu perbaikan secara rutin	V	V	V	V
15	Menambah jumlah auditor perguruan tinggi guna efektifitas dan efisiensi pelaksanaan audit internal	Jumlah auditor yang dimiliki oleh perguruan tinggi	LPM. AMI		8	9	10	11

C. BIDANG KERJASAMA

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
1	Memperluas jaringan dan kolaborasi dengan lembaga nasional dan internasional untuk	Jumlah Kerjasama dengan lembaga nasional	WR III, Dekan, dan Kaprodi	14	16	18	20	22

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANG GUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	meningkatkan kualitas dan daya saing institusi.	Jumlah Kerjasama dengan lembaga internasional	WR III, Dekan, dan Kaprodi	2	3	4	5	6
2	Menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan kerjasama guna memastikan kesesuaian dengan tujuan dan kebijakan institusi.	Ketersedian Standar Operasional (SOP) pelaksanaan Kerjasama	WR III	Belum Tersedia	V	V	V	V
3	Menyediakan layanan yang profesional dan transparan dalam pelaksanaan kerjasama	Tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerjasama	WR III	Survie belum terlaksana	70 %	75 %	80 %	85 %
4	Mengorganisir kunjungan ke	Jumlah pertemuan yang difasilitasi	WR II	Belum Teridentifikasi		5	7	9

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANG GUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	perusahaan atau kawasan industri strategis untuk berbagi wawasan dan membuka peluang kolaborasi.	Jumlah kesepakatan bisnis yang dihasilkan	WR II	Belum Teridentifikasi		3	5	7
5	Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan membangun	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	WR II	Belum Terlaksana			50	70
		Peningkatan pemahaman peserta	WR II	Belum Terlaksana			70 %	70 %

M. BIDANG KEMAHASISWAAN

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
1	Memperluas kampanye PMB melalui platform media sosial (Instagram, Twitter, YouTube, TikTok, dll) untuk menjangkau audiens muda di seluruh Indonesia.	Prosentase peningkatan mahasiswa baru yang diterima	Warek III, TIM PMB	Belum tersedia	10%	12%	15%	18%
2	Menyusun regulasi yang mendorong organisasi kemahasiswaan untuk aktif, seperti keharusan laporan tahunan atau minimal mengadakan kegiatan tertentu dalam satu tahun.	Jumlah organisasi intra perguruan tinggi kemahasiswaan yang aktif	Warek III	Tersusun	9	10	11	12
3	Menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur) layanan mahasiswa yang jelas dan transparan.	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa	Warek III	Belum tersedia	70%	80%	90%	100%
	Mengadakan pelatihan soft skills , seminar, dan							

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	workshop untuk mendukung pengembangan							
4	Menyusun formulir pendaftaran mahasiswa baru yang mencakup pertanyaan terkait minat, bakat, dan kompetensi awal.	Tersedianya data minat, bakat dan kompetensi mahasiswa	Warek III, PPDK	Belum tersusun	50%	60%	70%	80%
	Mengadakan tes minat dan bakat berbasis psikometri bagi seluruh mahasiswa di tahun pertama.							
5	Menyusun kalender akademik khusus kegiatan pelatihan agar pelaksanaan kegiatan lebih terstruktur.	Jumlah kegiatan pelatihan soft skills dan pengembangan karir	Warek III, PPDK	Belum tersusun	3	45	5	6
6	Mendorong setiap mahasiswa untuk mengikuti minimal 1	Terpublisnya informasi perlombaan dan	Warek III, PPDK	Publish	50%	60%	70%	80%

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	lomba selama masa studi. Mengadakan coaching clinic atau simulasi lomba untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa.	pengawasan mahasiswa dalam perlombaan						
7	Mengadakan expo program pengembangan diri dengan menampilkan berbagai pilihan pelatihan dan kegiatan.	Persentase mahasiswa yang mengikuti program pengembangan diri dan pelatihan karir	Warek III, PPDK	Belum terlaksana	50%	60%	65%	70%
8	Melakukan riset dan identifikasi perusahaan yang memiliki kesesuaian dengan bidang studi mahasiswa.	Jumlah lembaga, perusahaan atau mitra yang bekerja sama dengan pusat karir	Warek III, PPDK	Belum terlaksana	10	11	12	13
9	Menjadikan magang sebagai mata kuliah wajib bagi semua program studi.	Persentase mahasiswa yang mendapatkan kesempatan magang atau kerja sama dengan lembaga, perusahaan atau mitra	Warek III, PPDK	Belum terlaksana	100%	100%	100%	100%

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
10	Menyediakan database lowongan pekerjaan yang selalu diperbarui dan mudah diakses oleh alumni. Mengadakan Career Expo dan Job Fair secara rutin, bekerja sama dengan perusahaan mitra.	Persentase alumni yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 bulan setelah kelulusan	Warek III, PPDK	Belum tersedia	50%	55%	60%	65%
11	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam membaca dan memahami Al-Quran serta kitab klasik.	Terlaksananya Program Matrikulasi Baca Al-Quran	Warek III, SPMI	Terlaksana	100%	100%	100%	100%
12	Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam membaca dan memahami Al-Quran serta kitab klasik.	Terlaksananya Program Matrikulasi Baca Kitab	Warek III, 1SPMI	Terlaksana	100%	100%	100%	100%
13	Meningkatkan kompetensi keagamaan mahasiswa sesuai	Tingkat kelulusan Mahasiswa dalam Program Matrikulasi Baca Al-Quran	Warek III, 1SPMI	Belum meningkat	70%	75%	80%	85%

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANG GUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	dengan standar perguruan tinggi.							
14	Meningkatkan kompetensi keagamaan mahasiswa sesuai dengan standar perguruan tinggi.	Tingkat kelulusan Mahasiswa dalam Program Matrikulasi Baca Kitab	Warek III, SPMI	Belum meningkat	60%	65%	70%	75%
15	Membangun kemitraan dengan universitas di luar negeri untuk melakukan promosi dan penjangkaran bersama.	Adanya calon mahasiswa yang mendaftar melalui kemitraan	Dekan, Kaprodi, Warek III	Belum ada	2	3	4	5
16	Menawarkan beasiswa bagi mahasiswa internasional dengan kuota terbatas untuk menarik lebih banyak peminat dari luar negeri.	Adanya Prosentase Jumlah Mahasiswa Internasional yang Mendaftar di PT	Warek I, Warek III, Dekan, Kaprodi,	Belum ada	1	2	3	4
17	Menyelenggarakan webinar, open house, dan sesi informasi virtual yang khusus membahas program S2, fasilitas	Terselenggaranya webinar atau pertemuan dan sosialisasi terkait program S2 di lingkungan PT	Warek I, Warek III, Dekan, kaprodi,	Belum terlaksana	1	2	3	4

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	kampus, peluang karier, dan beasiswa.							
18	Membangun jejaring alumni yang aktif, dengan mengadakan acara alumni dan kolaborasi antara mahasiswa dan alumni dalam kegiatan penelitian atau pengembangan profesional.	Terbentuknya kolaborasi penelitian antara alumni dan mahasiswa di PT	Warek III, LPPM,	Belum terlaksana	2	3	4	5
19	Membuat Pedoman Administrasi dan ORMAWA sebagai acuan berorganisasi	Tersedianya pedoman administrasi ORMAWA	Warek III	Tersedia	V	V	V	V
20	Akademik: Menetapkan target spesifik, seperti peningkatan nilai rata-rata, peningkatan tingkat kelulusan, atau pencapaian kompetensi tertentu.	Terwujudnya prestasi baik akademik dan non akademik di kalangan mahasiswa	Dekan, Kaprodi, Warek III, PPDK	Tersedia	5	7	10	14

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	Non-Akademik: Menetapkan target dalam bidang kegiatan seperti kepemimpinan, keterampilan sosial, olahraga, seni, dan pengembangan minat dan bakat.							
21	Akademik: Menyediakan pelatihan untuk pengajaran berbasis teknologi, sehingga pembelajaran bisa lebih interaktif. Non Akademik: Membentuk komunitas atau klub yang bisa mengembangkan minat bakat di luar	Adanya pelatih khusus pada setiap event untuk mempersiapkan kompetisi di luar	Warek III	Belum tersedia	V	V	V	V
22	Membentuk komunitas entrepreneur mahasiswa untuk berbagi ide dan pengalaman.	Terbentuknya komunitas kajian dan sharing di tingkat mahasiswa	Kaprodi, Warek III	Terbentuk	V	V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
23	Memberikan akses pelatihan digital marketing, manajemen keuangan, dan strategi bisnis.	Terlibatnya mahasiswa dalam pelatihan baik digital marketing maupun strategi bisnis.	Kaprodi, Warek III	Terlibat	V	V	V	V

N. BIDANG KEALUMNIAN

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
1	Membangun koneksi yang berkelanjutan dengan alumni	Terbentuknya IKA Alumni yang aktif dengan pertemuan rutin dua bulan sekali	Warek III	Terbentuk	50%	60%	70%	75%
2	Melibatkan alumni dalam evaluasi SN DIKTI	Terlibatnya alumni dalam tracer study untuk mengevaluasi ketercapaian kompetensi lulusan.	Warek III	Belum terlibat	50%	60%	70%	75%
3	Kolaborasi dalam mentorship dan coaching	Adanya program mentoring antara alumni dan mahasiswa untuk	Warek III, PPKK	Belum ada	2	3	4	5

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
		meningkatkan kesiapan kerja.						
4	Membangun Jaringan Alumni yang Solid	Adanya database alumni yang lengkap dan terus diperbarui.	Warek III, Kabiro Administrasi	Belum ada	V	V	V	V
5	Memberikan Apresiasi bagi Alumni yang Berkontribusi	Terpublikasinya kisah sukses alumni melalui media kampus untuk meningkatkan rasa memiliki.	Warek III	Belum ada	2	4	6	8
6	Membangun Hubungan yang Kuat dengan Alumni	Adanya grup media sosial dan website alumni sebagai pusat informasi dan komunikasi	Warek III, Kabiro Administrasi	Belum ada	V	V	V	V
7	Meningkatkan Branding Kampus dengan Alumni	Terlaksananya kegiatan dalam rangka mengajak alumni untuk berbagi pengalaman mereka di media sosial dan media massa.	Warek III	Belum terlaksana	40%	50%	60%	70%
8	Mengidentifikasi Alumni Potensial	Terbentuknya database alumni yang mencakup informasi mengenai	Warek III	Belum ada	40%	50%	55%	60%

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
		bidang keahlian, posisi saat ini, dan pengalaman profesional mereka.						
9	Kunjungan Industri dan Diskusi Kerja Sama	Terlaksananya kunjungan ke perusahaan tempat alumni bekerja untuk mendiskusikan peluang kerja sama dalam program magang dan kunjungan industri.	Warek I, Warek III, PPDK	Belum terlaksana	50%	60%	70%	80%
10	Menyusun Program Magang yang Terstruktur	Tersediakan pendampingan bagi mahasiswa selama magang dan lakukan evaluasi bersama dengan perusahaan untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai.	Warek I, Warek III	Tersedia	40%	50%	55%	60%

O. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
1	Pembuatan syarat kewajiban dosen untuk S3 ketika sudah mengabdikan lebih dari 4 tahun/ sudah memiliki serdos	Terdapat aturan baik berupa dokumen atau instruksi surat resmi tentang kewajiban melanjutkan studi S3	Warek 1	Belum terlaksana	V	V	V	V
2	Kontrak kerja diawal rekrutmen dosen untuk melanjutkan S3	Terdapat kontrak dosen baru untuk kesediaan melanjutkan s3	Warek 2	Belum terlaksana	V	V	V	V
3	Pemberian beasiswa lanjut S3 oleh kampus	Terdapat dokumen resmi atau aturan berupa surat resmi tentang beasiswa pembiayaan s3 bagi dosen tetap yang melanjutkan kuliah	Warek 2	Terlaksana tanpa dokumen/ aturan pasti yang disosialisasikan	V	V	V	V
4	Pembuatan aturan terkait reward dan punishment terhadap pengurusan kenaikan jabatan	Adanya dokumen atau surat resmi tentang aturan kewajiban pengurusan kenaikan jabatan dan disosialisasikan	Warek 2	Belum ada dokumen	V	V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
5	Membuat FGD tentang pengurusan kepangkatan	Terlaksananya FGD tentang kenaikan jabatan dan cara pengurusannya. Terdapat list dosen dengan kriteria eligible yang disediakan untuk kewajiban pengurusan kenaikan jabatan	Warek 2. Staf kepegawaian	Belum terlaksanan Ada tapi belum disosialisasikan	V	V	V	V
6	Pemberian target terhadap fakultas sesuai rasio jumlah dosen untuk memenuhi target 50% lektor tiap fakultas	Adanya aturan terhadap fakultas untuk memiliki lector bagi dosen pada tiap prodinya	Warek 2. Dekan Fakultas	Belum terlaksana	V	V	V	V
7	Kontrol pimpinan kampus terhadap dosen tetap untuk mengurus kepangkatan lektor kepala	Adanya forum dengan pimpinan terhadap dosen yang seharusnya mengurus kenaikan jabatan lector kepala	Warek 2. Staf kepegawaian	Belum terlaksana	V	V	V	V
8	Membuat rasio fakultas target lektor kepala sesuai dengan jumlah dosen tetap	Adanya aturan tentang minimal lector kepala sesuai dengan jumlah prodi di fakultas	Rektor, warek 2 dan staf kepegawaian	Belum terlaksana	V	V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
9	Membuat aturan khusus untuk mengawal kenaikan kampus untuk menangani kendala dosen yang tidak mengurus kenaikan jabatan dengan tempo waktu (semisal maksimal 1 tahun dari jabatan harus naik)	Adanya aturan jeda waktu pengurusan kenaikan jabatan menuju lector kepala	Rektor. Warek 2	Belum terlaksana	V	V	V	V
10	Meningkatkan kualitas tendik guna menjadi penunjang kenaikan jabfung dosen	Jumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai	Warek 2	Belum terlaksana	V	V	V	V
		Persentase pegawai yang mendapatkan pelatihan sesuai kebutuhan kompetensi	Warek 2	Belum terlaksana	V	V	V	V
11	Pembuatan tim suksesi GB sesuai kapasiatas keilmuan	Terbentuknya tim suksesi GB di Kampus	Warek 1, 2	Belum terlaksana	V	V	V	V
12	Merumuskan model pembiayaan suksesi GB	Adanya dokumen model pembiayaan tim GB di kampus dan kontrak husus	Warek 2	Belum terlaksana	V	V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
13	Pembuatan syarat wajib publikasi yang mengarah kepada kepakaran tiap dosen tetap sesuai keahlian	Adanya aturan mengikat tentang kewajiban publikasi dosen tetap sesuai keahlian	Warek 2.	Belum terlaksana	V	V	V	V
14	Kewajiban mengikuti kegiatan ilmiah baik seminar/pelatihan/Forum dosen prodi untuk menguatkan keilmuan dosen tetap	Adanya syarat kewajiban mengumpulkn rekognisi dosen tetap minimal 1 dalam tiap semester	Warek 2	Belum terlaksana	V	V	V	V
15	Memberikan reward bagi dosen yang memiliki prestasi nasional maupun internasional	Adanya surat atau dokumen yang menyatakan reward bagi dosen yang berprestasi dan disisoalisasikan	Rektor. Warek 2	Belum terlaksnaa	V	V	V	V

P. BIDANG KEUANGAN

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
1	Mengadopsi sistem keuangan berbasis digital dan fintech untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan	Terimplementasikan sistem pembayaran online	WR II, Kabiro Keuangan, Bagian Keuangan, IT	Belum terlaksana		V	V	V
2	Menerapkan kebijakan audit keuangan berkala untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan kampus	Terlaksananya Audit keuangan internal dilakukan setiap tahun	WR II, Auditor Internal	Belum Terlaksana n		V	V	V
3	Meningkatkan kapasitas SDM dalam tata kelola keuangan melalui pelatihan manajemen keuangan berbasis teknologi	Pelatihan SDM tentang manajemen keuangan digital	WR II, Kabiro Keuangan, Bagian Keuangan, SDM	Belum Terlaksana		V	V	V
4	Menyusun dan mensosialisasikan pedoman tata kelola keuangan yang jelas	Tersedianya pedoman keuangan yang digunakan oleh seluruh unit kerja	WR II, Kabiro Keuangan,	Belum tersedia			V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	dan sesuai dengan standar akuntansi pendidikan tinggi		Bagian Keuangan					
5	Diversifikasi sumber pendapatan melalui pengembangan unit usaha kampus (usaha jasa, penyewaan fasilitas, dsb.)	Pendapatan non-SPP meningkat per tahun	WR II, LPM, Yayasan	5%	10%	10%	15%	15%
6	Mengembangkan strategi fundraising dan sponsorship dengan pihak industri, yayasan, dan lembaga filantropi	Peningkatan dana hibah eksternal	WR II, Tim Fundraising	5%	10%	10%	15%	15%
7	Memaksimalkan peluang hibah dari pemerintah dan organisasi internasional untuk mendukung kegiatan akademik dan infrastruktur	Peningkatan jumlah hibah yang diperoleh	LPPM, WR I, Tim Hibah	5%	10%	10%	15%	15%

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
8	Membentuk tim khusus untuk mencari dan mengelola pendanaan alternatif	Tim fundraising & pengelolaan pendanaan terbentuk	WR II, Tim Fundraising	Belum terlaksana	V	V	V	V
9	Mengembangkan dan menerapkan Sistem Informasi Keuangan (SIK) yang terintegrasi dengan administrasi akademik dan pembayaran online	SIK diterapkan dan terintegrasi	WR II, IT, Bagian Keuangan	Belum Terlaksana		V	V	V
10	Menggunakan teknologi digital (fintech) dalam sistem pembayaran dan pencatatan keuangan	Implementasi sistem pembayaran digital	WR II, IT, Bagian Keuangan	Belum secara digital		V	V	V
11	Menyediakan laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan terkait	Laporan keuangan disusun secara berkala dan dipublikasikan	WR II, Bagian Keuangan	Terlaksana	V	V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
12	Melakukan evaluasi dan pembaruan sistem keuangan secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan kampus	Terdapat Peningkatan efisiensi dan akurasi sistem keuangan	WR II, IT, Bagian Keuangan	Terdapat peningkatan	50%	100%	100%	100%
13	Melakukan peningkatan usaha kampus	Tersedianya Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) berdasarkan pada analisa yang kuat	WR II, Kabiرو Keuangan, Pusat Bisnis	Belum tersedia		V	V	V
14	Memberikan alokasi anggaran untuk program kerja pejabat structural	Persentase realisasi anggaran terhadap rencana kerja tahunan	WR II, Kabiرو Keuangan, Bagian Keuangan	2%	3%	3%	3%	4%
15	Melakukan pemantauan stabilitas pemasukan dan pengeluaran keuangan kampus	Rasio pengeluaran operasional terhadap pendapatan perguruan tinggi	WR II, Kabiرو Keuangan, Bagian Keuangan	5%	5%	5%	5%	5%

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
16	Melakukan Kerjasama bidang keuangan	Jumlah kerjasama institusional yang berkontribusi pada keuangan perguruan tinggi	WR II, WR III	Belum	2	4	4	6

Q. BIDANG SARANA PRASARANA

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
1	Menyusun rencana induk pengembangan gedung unit bisnis baru.	Persentase aset yang terinventarisasi dan terdokumentasi secara lengkap	Wakil Rektor II dan biro pelaksana dan pengelola sarana prasarana	Ada belum lengkap	100 %	√	√	√
		Memiliki dokumen Rencana Induk Pengembangan Sarana Gedung unit bisnis baru	Wakil Rektor II	Belum ada	100 %	√	√	√

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
2	Membentuk tim khusus pengembangan Gedung unit bisnis baru.	Memiliki dokumen tim khusus pengembangan sarana dan prasarana penunjang kampus yang ter SK Rektor	Wakil Rektor II	Belum ada	100 %	√	√	√
3	Bekerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, mitra dan aghniya.dalam penggalan dana pembangunan Gedung unit bisnis baru.	Memiliki Dokumen MoU kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, mitra dan aghniya.	Wakil Rektor II dan Bidang Kerjasa	Belum ada	100 %	√	√	√
		Memiliki dokumen proposal pembangunan	Wakil Rektor II	Belum ada	100 %			
4	Menggunakan manajemen yang terstruktur dan masif untuk memastikan program pembangunan sesuai temline dan anggaran.	Memiliki dokumen adminitrasi manajemen	Wakil Rektor II	Belum ada	100 %	√	√	√
		Memiliki temline dan RAB pembangunan	Wakil Rektor II	Sudah ada	100 %	√	√	√
5	Pengelolaan keuangan yang transparan, efesien dan akuntabel.	Memiliki dukumen laporan keuangan pembangunan dan kinerja	Wakil Rektor II	Belum ada	40%	80%	100 %	√

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
		pembangunan secara berkala						
6	Melibatkan stakeholder	Memiliki Dokuen rapat bersama stakeholder	Wakil Rektor II	Belum ada	100 %	√	√	√
7	Melaksanakan pembangun sampai tuntas dan melakukan evaluasi serta pemantauan secara berkala dengan indicator kinerja yang jelas.	Memiliki dokumen laporan pengembangan pembangunan gedung unit bisnis baru dan evaluasi kinerja secara berkala.	Wakil Rektor II	Belum ada	60%	80%	100 %	√
		Memiliki dokumen Persentase sarana yang berfungsi dengan baik.	Biro Pelaksana dan Pengelola Sarana Prasarana	Ada tetapi belum lengkap	90%	10	√	√
		Memiliki dokumen tingkat kepuasan pengguna (mahasiswa, dosen, staf) terhadap sarana prasarana.	Wakil Rektor II dan Biro Pelaksana dan Pengelola Sarana Prasarana	Belum ada	70 %	100 %	√	√

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
8	Melakukan analisis mendalam tentang potensi pengembangan lahan kampus,	Memiliki laporan analisis mendalam tentang potensi lahan pengembangan lahan kampus.	Wakil Rektor II	Belum ada	60	80%	100 %	√
9	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	Memiliki Laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).	Wakil Rektor II	Belum ada	100 %	√	√	√
10	Memastikan mendapat izin reklamasi dari pemda lamongan	Memiliki Dokumen mendapat Izin dari dnas terkait.	Wakil Rektor II	Belum ada	100 %	√	√	√
11	Memanfaatkan bantuan pemerintah yang mendukung pengembangan lahan untuk fasilitas umum melalui bantuan dana hibah.	Memiliki bukti dokumen pengajuan dana hibah	Wakil Rektor II	Belum ada	100 %	√	√	√
		Memiliki Laporan penggunaan bantuan dana hibah pengembangan	Wakil Rektor II	Belum ada	100%	√	√	√
12	Melakukan pengembangan lahan secara bertahap sesuai prioritas kebutuhann sarana dan prasarana.	Memiliki dokumen plaining sasaran program kerja	Wakil Rektor II	Belum ada	100%	√	√	√

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
13	Menyusun rencana induk pengembangan sarana dan prasarana Kampus.	Memiliki dokumen Rencana Induk Pengembangan Sarana dan Prasarana Kampus	Wakil Rektor II	Belum ada	100%	√	√	√
		Persentase aset yang terinventarisasi dan terdokumentasi secara lengkap	Biro Pelaksana dan Pengelola Sarana Prasarana	Belum ada	90 %	100%	√	√
14	Membentuk tim khusus pembangunan gedung pascasarjana dan prodi baru	Memiliki dokumen SK Rektor tim khusus pengembangan sarana dan prasarana pembangunan gedung pascasarjana dan prodi baru	Wakil Rektor II	Belum ada	100%	√	√	√
15	Dalam Penggalan dana bekerjasama dengan instansi pemerintah melalui bantuan dana hibah infrastruktur, swasta, mitra dan aghniya.	Memiliki Dokumen MoU kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, mitra dan aghniya dalam pembangunan gedung pascasarjana dan prodi baru	Wakil Rektor II	Belum ada	100%	√	√	√

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
		Memiliki dokumen proposal pembangunan gedung pascasarjana dan prodi baru	Wakil Rektor II	Sudah Ada	100%	√	√	√
16	Melaksanakan pembangunan gedung pascasarjana dan gedung prodi baru	Adanya dokumen laporan proses pembagunan gedung pascasarjana dan gedung prodi baru	Wakil Rektor II	Belum ada	50%	80%	100%	√
17	Menggunakan manajemen yang terstruktur dan masif untuk memastikan program pembangunan sesuai timeline dan anggaran.	Memiliki dokummen adminitrasi manajemen pembagunan gedung pascasarjana dan gedung prodi baru	Wakil Rektor II	Belum ada	80%	100%	√	√
		Memiliki temline dan RAB pembangunan gedung pascasarjana dan gedung	Wakil Rektor II	Belum ada	100%	√	√	√
18	Pengelolaan keuangan yang transparann, efesien dan akuntabel.	Memiliki dukumen laporan keuangan dan kinerja pembangunan	Wakil Rektor II	Belum ada	60%	√	√	√
19	Melibatkan stakeholder	Memiliki dokumen rapat dan SK Tim pembangunan gedung pascasarjana dan	Wakil Rektor II	Belum ada	100%	√	√	√

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
		prodi baru yang melibtkan stakeholder						
20	Melaksanakan pembangun sampai tuntas dan melakukan evaluasi serta pemantauan secara berkala dengan indicator kinerja yang jelas.	Memiliki dokumen laporan pengembangan pembangunan gedung pascasarjana dan prodi baru secara berkala.	Wakil Rektor II	Belum ada	40%	√	√	√
		Memiliki Jumlah ruang laboratorium sesuai kebutuhan program studi dan memiliki jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa.	Wakil Rektor II	Ada tetapi belum terkaver semua	50%	√	√	√
		Memiliki dokumen Persentase sarana yang berfungsi dengan baik.	Biro Pelaksana dan Pengelola Sarana Prasarana	Ada Sebagian	90 %	√	√	√
		Memiliki dokumen tingkat kepuasan pengguna (mahasiswa, dosen, staf) terhadap sarana prasarana.	Wakil Rektor II dan Biro Pelaksana dan	Belum ada	70 %	√	√	√

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
			Pengelola Sarana Prasarana					

R. BIDANG SISTEM INFORMASI

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
1	Mengembangkan kebijakan dan SOP sistem informasi yang mendukung tata kelola akademik dan administratif secara digital.	Dokumen kebijakan dan SOP sistem informasi	Rektor, Wakil Rektor 1, LPM	Belum ada manual book dan SOP Tata kelaola dan Administra si Digital		V	V	V
2	Meningkatkan kapasitas SDM dalam pemanfaatan sistem informasi melalui pelatihan dan sertifikasi digital.	Jumlah pelatihan dan sertifikasi SDM	LPPM, Unit IT	0,2%	5%	6%	8%	10%

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
3	Memperkuat keamanan data dengan sistem backup dan enkripsi data yang sesuai standar.	Sistem backup dan enkripsi data tersedia	Unit IT, Wakil Rektor 2	Penerapan backup manual		V	V	V
4	Mengintegrasikan Sistem Informasi Akademik (SIM) dengan layanan keuangan, administrasi, penelitian, dan pengabdian masyarakat.	SIM terintegrasi dengan semua unit	Unit IT, BAAK, BAU	SIM akademik tersedia tetapi belum terintegrasi seluruhnya		V	V	V
5	Menerapkan dashboard akademik untuk monitoring real-time terhadap data mahasiswa, dosen, dan pembelajaran.	Dashboard akademik aktif digunakan (SIM)	Unit IT, BAAK	V	V	V	V	V
6	Meningkatkan interoperabilitas sistem informasi	Sistem dapat terhubung ke PDDIKTI secara otomatis	Unit IT, BAAK	Data masih diunggah		V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	dengan platform eksternal seperti PDDIKTI.			manual ke PDDIKTI				
7	Menyediakan server kampus yang lebih andal untuk mendukung kelancaran akses dan pengolahan data akademik.	Kinerja server meningkat	Unit IT, Wakil Rektor 2	Belum ada	V	V	V	V
8	Meningkatkan kapasitas jaringan dan keamanan siber untuk mencegah serangan peretasan.	Audit keamanan tahunan Ciber	Unit IT, Rektor	Belum Ada Audit Keamanan	V	V	V	V
9	Menyediakan tim IT khusus yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembangan sistem informasi.	Jumlah tenaga IT bertambah	Rektor, Wakil Rektor 2	Belum terbentuk Tim IT (3 orang)		V	V	V
10	Mengimplementasikan Learning Management System	Memiliki LMS	Unit IT, Dekanat, Warek I	Belum ada LMS		V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	(LMS) berbasis cloud atau open-source untuk mendukung pembelajaran daring dan blended learning.							
11	Mengembangkan perpustakaan digital yang menyediakan akses ke jurnal ilmiah, e-book, dan referensi akademik secara online.	Ketersediaan jurnal dan e-book online	Perpustakaan, Dekanat, Prodi, WR I	Belum memiliki E-Book	V	V	V	V
12	Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam publikasi jurnal elektronik (E-Journal) yang terintegrasi dengan sistem penelitian.	Jumlah artikel yang diterbitkan dari jumlah dosen	LPPM, Unit IT	50% Dosen	60% Dosen	70% Dosen	70% Dosen	80% Dosen
13	Mengembangkan Sistem Informasi Keuangan untuk transparansi dan efisiensi dalam	Sistem keuangan berbasis digital aktif digunakan	BAU, Unit IT	Belum terlaksana	V	V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	pengelolaan anggaran dan pembayaran mahasiswa.							
14	Membangun Sistem Kepegawaian Digital untuk monitoring kinerja, absensi, dan pengelolaan SDM dosen serta tenaga kependidikan.	Sistem kepegawaian digital berfungsi penuh	BAUK, Unit IT	V	V	V	V	V
15	Melakukan pembaruan desain dan fitur website institusi agar lebih interaktif, informatif, dan responsif di berbagai perangkat.	Tampilan dan fitur website lebih modern	Unit IT, Humas	Redesign awal sudah dilakukan	V	V	V	V
16	Mengoptimalkan website untuk SEO (Search Engine Optimization) agar lebih mudah ditemukan dalam pencarian Google.	Ranking website meningkat di Google	Unit IT, Humas	V	V	V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
17	Mengembangkan fitur layanan akademik berbasis digital yang dapat diakses melalui website, seperti pendaftaran online, konsultasi akademik, dan akses materi pembelajaran.	Ketersediaan layanan akademik digital	BAAK, Unit IT	PMB sudah Tetapi layanan Belum		V	V	V
18	Meningkatkan Layanan Jaringan Internet	Peningkatan kecepatan akses dan stabilitas jaringan	IT, Sarpras	70%	80%	90%	100%	100%
19	Mengfasilitasi pembuatan Web fakultas dan prodi	Tersedianya Web untuk seluruh fakultas, Prodi	Unit IT, Humas, Fakultas dan Prodi	Belum Tersedia		V	V	V
20	Mengfasilitasi Pembuatan SIM LPPM	Tersedianya Web Sistem Informasi Manajemen LPPM	LPPM, IT	Belum tersedia		V	V	V
21	Peningkatan Layanan perpustakaan digital	Tersedianya Absensi By QR Code, Portal Masuk pada Web Perpustakaan	IT, Perpustakaan	Belum tersedia		V	V	V

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
22	Mengembangkan SIM berbasis Android	Terlaksanannya Pengembangan Web SIM (Android)	IT, Dekanat, Warek 1	Belum tersedia		V	V	V
23	Mengembangkan SIM berbasis Android	Terlaksanannya Pengembangan Web PMB (Android)	IT, Dekanat, Warek III	Belum tersedia		V	V	V
24	Melakukan survey kepuasan IT	Tingkat Kepuasan pengguna terhadap layanan informasi teknologi	IT	Belum dilaksanakan	V	V	V	V

S. BIDANG PENDIDIKAN

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
1	Merevisi kurikulum MBKM berbasis OBE dengan melibatkan stakeholders (industri, alumni, masyarakat).	Dokumen Kurikulum OBE (Pedoman, Panduan, Buku Kurikulum)	Wakil Rektor I, Fakultas, Kaprodi	N/A	3 buku			

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
		Implementasi mata kuliah yang berbasis OBE.	Wakil Rektor I, Fakultas, Kaprodi	N/ A	-	24MK	48MK	60MK
2	Mengintegrasikan nilai-nilai distingsi keilmuan IAI TABAH dalam setiap mata kuliah.	Dokumen panduan ntegrase nilai distingsi.	Wakil Rektor I, Fakultas, Kaprodi	N/ A		1buku		
		Mata kuliah yang mengintegrasikan nilai distingsi	. Wakil Rektor I, Fakultas, Kaprodi	7MK		10MK	15MK	20MK
3	Memperbaiki mekanisme evaluasi kurikulum untuk memastikan relevansi.	Dokumen SOP evaluasi kurikulum.	Wakil Rektor I, Fakultas, Kaprodi	N/ A	1buku			
		Frekuensi evaluasi kurikulum.	Wakil Rektor I, Fakultas, Kaprodi	N/ A	1X	1X	1X	1X
4	Melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi lain	Laporan hasil benchmarking.	Wakil Rektor III, Fakultas, Kaprodi	N/ A	2PT	2PT	2PT	2PT

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	yang memiliki program studi sejenis.							
5	Mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum.	Jumlah mata kuliah yang menggunakan teknologi dalam kurikulum.	Wakil Rektor I, Fakultas, Kaprodi, UPT TI	N/A	20% mata kuliah	35% mata kuliah	50% mata kuliah	75% mata kuliah
6	Penguatan ketrampilan profil prodi	Sertifikasi kompetensi mahasiswa yang standar Nasional	LPM	N/A	2 Prodi	2 Prodi	2 Prodi	2 Prodi
7	Memberikan pelatihan dosen dalam penggunaan metode pengajaran inovatif dan teknologi pembelajaran (AI, LMS).	Pelatihan penggunaan teknologi dalam kurikulum.	Wakil Rektor I, Fakultas, Kaprodi, UPT TI	N/A		1 pelatihan	1 pelatihan	1 pelatihan
8	Mengembangkan konten pembelajaran digital yang interaktif dan menarik.	Jumlah konten pembelajaran digital yang dikembangkan.	Wakil Rektor I, Fakultas, Kaprodi, UPT TI	N/A		16 konten	33 konten	52 konten

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap konten pembelajaran digital.	LPM, Kaprodi	N/A		60% puas	70% puas	80% puas
9	Meningkatkan fasilitas laboratorium praktikum dan akses ke sumber daya digital.	Jumlah laboratorium praktikum yang ditingkatkan.	Wakil Rektor II, Kaprodi, UPT TI	N/A		1 lab	1 lab	
		Jumlah sumber daya digital yang tersedia.	Wakil Rektor II, Kaprodi, UPT TI	N/A		1 sdm		
10	Menerapkan metode pembelajaran student-centered learning.	Pelatihan metode student-centered learning.	Wakil Rektor I, Kaprodi, LPM	N/A		1x pelatihan		1x pelatihan
		Persentase mata kuliah yang menggunakan metode student-centered learning	LPM, Kaprodi	N/A		25% mata kuliah	40% mata kuliah	70% mata kuliah
11	Membuat pelatihan penggunaan LMS bagi dosen dan mahasiswa.	Jumlah dosen dan mahasiswa yang	Fakultas, Kaprodi, UPT TI	N/A		75% Dosen	100% Dosen	

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
		mengikuti pelatihan LMS.						
		Jumlah pelatihan LMS yang diselenggarakan.	Fakultas, Kaprodi, UPT TI	N/A		1x pelatihan		
12	Mensosialisasikan dan mengimplementasikan pedoman tata kelola pendidikan dan pengajaran secara konsisten.	Jumlah sosialisasi pedoman tata kelola pendidikan dan pengajaran	Wakil Rektor I, Kepala Biro Akademik, Fakultas	N/A		1x sosialisasi	1x sosialisasi	1x sosialisasi
		Persentase unit kerja yang menerapkan pedoman tata kelola pendidikan dan pengajaran	LPM, Kaprodi	N/A		50% unit	75% unit	100% unit
13	Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bidang pendidikan.	Jumlah laporan keuangan akademik yang dipublikasikan.	Wakil Rektor II, Kepala Biro	N/A		2 laporan	2 laporan	2 laporan
		Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap transparansi.	LPM, Kaprodi	N/A		50% puas	70% puas	90% puas

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
14	Melakukan audit internal secara berkala.	Implementasi audit internal.	LPM, AMI	N/A	1x audit	1x audit	1x audit	1x audit
		Jumlah temuan audit yang diselesaikan.	LPM, AMI	N/A	30% selesai	50% selesai	60% selesai	80% selesai
15	Mengembangkan sistem tata kelola dan tata pamong melalui program pelatihan.	Jumlah pelatihan tata kelola dan tata pamong	Warek I, LPPM	N/A		1 pelatihan	1 pelatihan	1 pelatihan
		Jumlah peserta pelatihan.	Warek I, LPPM	N/A		75% Dosen	100% Dosen	100% Dosen
16	Membuat SOP dari setiap kegiatan pendidikan dan pengajaran.	Jumlah SOP yang dibuat..	Wakil Rektor I, LPM	N/A		50% SOP	75% SOP	100% SOP
		Persentase unit kerja yang memiliki SOP	LPM	N/A		50% unit kerja	60% unit kerja	75% unit kerja
17	Mensinkronkan antara Visi, kegiatan dan dokumen SPMI.	Jumlah dokumen SPMI yang direvisi.	Wakil Rektor I, LPM	N/A	4 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	4 dokumen
		Persentase kegiatan yang sesuai dengan visi dan dokumen SPMI.	LPM	N/A	40% kegiatan	50% kegiatan	60% kegiatan	70% kegiatan

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
18	Mensosialisasikan tupoksi unit kerja (tata pamong).	Jumlah sosialisasi tupoksi unit kerja.	Kepala Biro	N/ A	1X kegiatan	1X kegiatan	1X kegiatan	1X kegiatan
		Tingkat pemahaman dosen dan tenaga kependidikan terhadap tupoksi.	Warek II, Kepala Biro	N/ A	70% paham	70% paham	80% paham	100% paham
19	Menyusun kebijakan dan panduan tentang kebebasan akademik dan otonomi keilmuwan.	Dokumen kebijakan dan panduan kebebasan akademik dan otonomi keilmuwan.	Wakil Rektor I, Kepala Biro, Fakultas, LPM	N/ A		1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
		Jumlah sosialisasi kebijakan dan panduan kebebasan akademik dan otonomi keilmuwan	Kepala Biro	N/ A		1x sosialisasi	1x sosialisasi	1x sosialisasi
20	Meningkatkan partisipasi dosen dalam pengembangan kurikulum dan penelitian.	Jumlah dosen yang terlibat dalam pengembangan kurikulum	Wakil Rektor I, Fakultas, Prodi	N/ A	70% dosen	80% dosen	90% dosen	100% dosen
		Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian.	Wakil Rektor I,	N/ A	40% dosen	60% dosen	60% dosen	75% dosen

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
			Fakultas, Prodi					
21	Menyelenggarakan seminar dan workshop tentang perwujudan kebebasan akademik.	Jumlah seminar dan workshop yang diselenggarakan.	Wakil Rektor I, Fakultas, Prodi	N/A		1 seminar	1 seminar	1 seminar
		Jumlah peserta seminar dan workshop.	Wakil Rektor I, Fakultas, Prodi	N/A		70% dosen / mahasiswa	80% dosen / mahasiswa	90% dosen / mahasiswa
22	Membangun budaya akademik yang kondusif.	Jumlah kegiatan yang mendukung budaya akademik.	Wakil Rektor I, Fakultas, Prodi	N/A	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan
		Tingkat kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap budaya akademik	LPM	N/A	70% puas	80% puas	90% puas	100% puas
23	Meningkatkan publikasi karya melalui kolaborasi dan jaringan.	Jumlah publikasi karya ilmiah Nasional	Wakil Rektor I, LPPM, Prodi	N/A	70% dosen	80% dosen	90% dosen	100% dosen

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
		Jumlah publikasi karya ilmiah Internasional	LPPM	N/A	10% dosen	20% dosen	30% dosen	40% dosen
		Jumlah kerjasama penelitian, dan PkM Nasional	LPPM	N/A	8 Kerjasama	8 Kerjasama	8 Kerjasama	8 Kerjasama
		Jumlah kerjasama penelitian, dan PkM Internasional	LPPM	N/A	3 Kerjasama	3 Kerjasama	3 Kerjasama	3 Kerjasama
		Memiliki Kelompok Dosen Penelitian dan PkM	LPPM	N/A	3 kelompok	6 kelompok	8 kelompok	9 kelompok
24	Membangun dan Mengimplementasikan LMS yang terintegrasi dengan sistem akademik.	Memiliki LMS yang terintegrasi	Warek I, UPT TIPD	N/A	1 Aplikasi multifitur	1 Aplikasi multifitur	1 Aplikasi multifitur	1 Aplikasi multifitur
		Jumlah implmentasi pembelajaran menggunakan LMS	Prodi, UPT TIPD	N/A		25% MK	50% MK	75% MK
25	Memberikan pelatihan dosen dan mahasiswa dalam penggunaan LMS.	Jumlah pelatihan yang diselenggarakan.	Fakultas, UPT TIPD	N/A		1X kegiatan	1X kegiatan	1X kegiatan

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
		Jumlah dosen dan mahasiswa yang mengikuti pelatihan	Fakultas, UPT TIPD	N/A		80% dosen / mahasiswa	90% dosen / mahasiswa	100% dosen / mahasiswa
26	Mengevaluasi dan meningkatkan fitur LMS secara berkala.	Frekuensi evaluasi fitur LMS.	Fakultas, UPT TIPD	N/A		2x evaluasi	2x evaluasi	2x evaluasi
		Jumlah fitur LMS yang ditingkatkan.	Fakultas, UPT TIPD	N/A		2 fitur	2 fitur	2 fitur
27	Mengembangkan perpustakaan digital dan ruang media.	Jumlah koleksi digital perpustakaan.	Fakultas UPT Perpustakaan, UPT TIPD	N/A	100 koleksi	100 koleksi	100 koleksi	100 koleksi
		Adanya ruang multimedia yang memadai.	Warek II, UPT Perpustakaan, UPT TIPD	N/A		1 ruang media	1 ruang media	1 ruang media

T. BIDANG PENELITIAN

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANA NGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
1	Meningkatkan jumlah dan kualitas SDM dosen melalui percepatan jenjang akademik (Lektor Kepala dan Guru Besar).	Jumlah dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala	Warek I, II	1 Dosen	1	2	2	5
		Jumlah dosen dengan jabatan akademik Guru Besar	Warek I, II	Belum Ada	0	0	1	2
2	Memperbanyak publikasi ilmiah sebagai syarat utama peningkatan status institusi.	Jumlah judul karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi	Warek 1, LPPM	50 Artikel	55	55	55	55
		Jumlah judul karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional terakreditasi	Warek 1, LPPM	3 Artikel	5	10	15	20
3	Memperkuat tata kelola penelitian dan pengabdian untuk memenuhi standar universitas.	Ketersediaan Rencana Strategis LPPM dan dokumen RIP terbaru	LPPM, DEKAN	40%	100%	100%	100%	100%

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANA NGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
4	Memonitor dan mengevaluasi capaian RIP Penelitian secara berkala.	Tersedianya dokumen RIP terbaru dan laporan evaluasi berkala	LPPM, LPM	40%	100%	100%	100%	100%
5	Meningkatkan kapasitas dosen dalam riset berbasis kebijakan dan kebutuhan masyarakat.	Jumlah penelitian berbasis kebijakan dan kebutuhan masyarakat	Warek I, LPPM, DEKAN	Belum Ada	5 Peneltian	10 Peneltian	15 Peneltian	20 Peneltian
6	Memperbanyak pelatihan penelitian, publikasi, dan HKI.	Jumlah pelatihan penelitian, publikasi, dan HKI yang terlaksana	LPPM, DEKAN	Belum Ada	5 Peneltian	10 Peneltian	15 Peneltian	20 Peneltian
7	Mengembangkan jejaring kerja sama riset dengan universitas nasional dan global.	Jumlah kerja sama penelitian dengan universitas nasional	WAREK III, LPPM	Belum Ada	30	50	60	70
		Jumlah kerja sama penelitian dengan universitas internasional	WAREK III, LPPM	Belum Ada	2	3	5	7
8	Mengajukan proposal hibah penelitian kolaboratif di tingkat nasional dan internasional.	Jumlah proposal hibah yang diajukan dan diterima	LPPM	Belum Ada	0	5	8	10
9	Memperkuat insentif	Jumlah insentif	LPPM	Belum Ada				

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANA NGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	bagi dosen yang melakukan penelitian kolaboratif.	penelitian kolaboratif yang diberikan						
10	Mengintegrasikan penelitian ke dalam sistem penilaian Beban Kerja Dosen.	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen	LPPM	Belum Ada				
11	Menyediakan hibah internal bagi dosen yang aktif meneliti.	Jumlah hibah internal yang diberikan	LPPM	Belum Ada				
12	Mengurangi beban administrasi dosen agar lebih fokus pada penelitian.	Kebijakan pengurangan beban administrasi bagi dosen peneliti	Warek 2, LPPM	Belum Ada	Imple metasi Awal	25%	50%	75%
13	Meningkatkan kapasitas dosen dalam penulisan artikel ilmiah melalui pelatihan dan mentoring.	Jumlah pelatihan penulisan ilmiah yang dilakukan	LPPM, Pusat Jurnal	Satu Kali	1 x	Tiap Semester	Tiap Semester	Tiap Semester
14	Menyediakan pendanaan untuk biaya publikasi di jurnal bereputasi.	Jumlah pendanaan publikasi yang tersedia	LPPM, Pusat Jurnal	Belum Ada	0	20jt	32jt	40jt

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANA NGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
15	Menjalin kerja sama dengan penerbit untuk mempermudah penerbitan buku.	Jumlah kerja sama dengan penerbit	Warek III, LPPM, Pusat Penerbitan	Belum Ada	1	2	3	4
16	Meningkatkan kualitas manajemen jurnal agar memenuhi standar akreditasi.	Jumlah jurnal yang terakreditasi SINTA	LPPM, Pusat Jurnal	4 Jurnal	6	10	14	17
		Jumlah jurnal yang terakreditasi SCOPUS	LPPM, Pusat Jurnal	0	1	3	4	5
		Jumlah jurnal yang terakreditasi WoS	LPPM, Pusat Jurnal	0	0	1	2	3
17	Memberikan dukungan kepada editor dan reviewer jurnal.	Jumlah pelatihan dan insentif untuk editor dan reviewer	Warek 2, LPPM, Pusat Jurnal	Editor, Reviwer Belum	14	14	14	14
18	Mengadakan pelatihan pengelolaan jurnal berbasis OJS yang lebih profesional.	Jumlah pelatihan OJS yang dilaksanakan	Pusat Jurnal	Tiap Tahun 1x	1	2	2	2
19	Mengoptimalkan perolehan hibah dari pemerintah dan	Jumlah dana hibah yang diperoleh	LPPM	Belum Ada	0	20jt	32jt	40jt

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANA NGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	swasta.							
20	Mendorong kerja sama penelitian berbasis pendanaan eksternal (CSR, industri, NGO).	Jumlah kerja sama penelitian dengan pihak eksternal	LPPM	Belum Ada	2	5	7	10
21	Mewajibkan mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dosen.	Jumlah penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa	LPPM, Dekan	10%	30%	50%	75%	100%
22	Membuka skema hibah riset kolaboratif dosen-mahasiswa.	Jumlah hibah riset kolaboratif yang diberikan	LPPM	Belum Ada	0	20jt	32jt	40jt
23	Menyelaraskan tema penelitian dengan kebutuhan pembelajaran dan kebijakan kampus.	Jumlah penelitian yang selaras dengan kebijakan kampus	Warek I, LPPM	Belum Ada	5 Peneli tian	10 Peneli tian	15 Peneli tian	20 Peneli tian
24	Meningkatkan pemahaman dosen mengenai paten, hak cipta, dan HKI melalui workshop.	Jumlah HKI yang didaftarkan oleh dosen	LPPM	10 HKI	30 HKI	40 HKI	50 HKI	60 HKI
25	Memberikan pendampingan dalam	Jumlah pendampingan HKI yang dilakukan	LPPM	Belum	1 Penda	2 Penda	2 Penda	2 Penda

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANA NGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	proses pendaftaran HKI				mping an	mping an	mping an	mping an
26	Menyediakan insentif bagi dosen yang memperoleh HKI.	Jumlah insentif HKI yang diberikan	LPPM	Belum	30	40	50	60
27	Mendorong publikasi di jurnal bereputasi tinggi yang memiliki indeksasi global.	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen	LPPM, Dekan	50 Sitasi	100 Sitasi	300 Sitasi	400 Sitasi	500 Sitasi
28	Memfaatkan platform akademik seperti Google Scholar dan Research Gate untuk meningkatkan keterbacaan karya ilmiah.	Jumlah karya ilmiah yang terindeks di Google Scholar dan ResearchGate	LPPM, Dekan	20	30	60	90	150
29	Mengadakan seminar dan webinar agar hasil penelitian lebih dikenal dan dikutip.	Jumlah seminar dan webinar ilmiah yang diadakan	LPPM	Belum	1 Setah un	2 x	2x	2x

D. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
1	Meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan dan sertifikasi dalam PkM.	Jumlah dosen dan mahasiswa yang tersertifikasi	LPPM, Fakultas	10% dosen tersertifikasi	25%	50%	75%	100%
2	Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis digital untuk efektivitas program	Ketersediaan dan penggunaan sistem digital Monev PkM	LPPM, Pusat Data dan Informasi	Sistem belum tersedia	Pengembangan sistem	Implementasi awal	Evaluasi	Optimisasi
3	Meningkatkan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam PkM dengan skema insentif.	Jumlah dosen dan mahasiswa yang mendapatkan insentif	LPPM, Fakultas	2 program didanai	4 program	5 program	8 program	10 program
4	Mengoptimalkan jejaring kerja sama dengan industri dan lembaga	Jumlah MoU dan kerja sama aktif	LPPM, Warek 3	5 MoU aktif	10 MoU	15 MoU	20 MoU	25 MoU
5	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen	Jumlah program PkM dosen	LPPM, Fakultas	10 program	20 Program	30 Program	40 Program	45 program
6	Jumlah judul karya	Jumlah publikasi	LPPM,	Tidak ada	1	2	3	4

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
	ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal internasional dan internasional bereputasi	internasional bereputasi	Dosen		Jurnal	jurnal	jurnal	jurnal
7	Jumlah judul karya ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi	Jumlah publikasi jurnal nasional SINTA	LPPM, Dosen	15 Jurnal	20 Jurnal	25 Jurnal	30 Jurnal	35 Jurnal
8	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen/mahasiswa	Jumlah sitasi dalam database (Scopus/Google Scholar)	LPPM, Dosen, mahasiswa	5 sitasi	10 sitasi	15 sitasi	20 sitasi	25 sitasi
9	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau Buku ISBN	Jumlah HKI/Buku ISBN yang diterbitkan	LPPM, dosen	2 HKI	5 HKI	8 HKI	10 HKI	12 HKI
10	Mengembangkan model pembinaan desa berbasis inovasi sosial dan ekonomi.	Jumlah desa binaan dengan model inovasi	LPPM, Fakultas	Belum ada	4 desa binaan	8 desa binaan	10 desa binaan	12 desa binaan

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
11	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen bersama dengan mahasiswa	Jumlah program PkM kolaboratif	LPPM, Fakultas	2 Kolaborasi	4 Kolaborasi	8 Kolaborasi	10 Kolaborasi	12 Kolaborasi
12	Terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Lokal	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN Lokal	LPPM, Fakultas	8 prodi	8 prodi	8 prodi	8 prodi	8 prodi
13	Menggunakan teknologi digital untuk memantau dan mengevaluasi dampak pengabdian	Tersedianya platform digital untuk evaluasi PkM	LPPM, IT	Belum ada	Pengembangan awal	Implementasi tahap 1	Implementasi tahap 2	Evaluasi & optimisasi
14	Terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Internasional	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN Internasional	LPPM, Fakultas	10 Peserta	20 peserta	25 peserta	30 peserta	35 peserta
15	Mengintegrasikan program PkM internasional dengan pertukaran dosen dan mahasiswa	Jumlah kegiatan PkM internasional terintegrasi dengan pertukaran	LPPM, Fakultas, Unit Kerja Sama	Belum ada	1 kegiatan	2 kegiatan	3 kegiatan	4 kegiatan

NO	STRATEGI	INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN			
					2025	2026	2027	2028
16	Memanfaatkan platform digital untuk memfasilitasi PkM lintas negara.	Tersedianya platform digital untuk PkM internasional	LPPM, ICT Center	Belum ada	Pengembangan awal	Implementasi tahap 1	Implementasi tahap 2	Evaluasi & optimisasi

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) IAI TABAH 2025-2028 ini merupakan hasil dari proses perencanaan partisipatif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, hingga perwakilan masyarakat dan industri. Melalui serangkaian diskusi kelompok terfokus (focus group discussions), lokakarya, dan konsultasi, Renstra ini dirumuskan dengan mempertimbangkan aspirasi dan kebutuhan seluruh komponen institusi.

Pendekatan partisipatif ini diimplementasikan untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang tercantum dalam Renstra ini memiliki relevansi dan daya dukung yang kuat. Kami meyakini bahwa keterlibatan aktif dari seluruh civitas akademika akan menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama dalam mewujudkan visi dan misi IAI TABAH.

Renstra ini dirancang untuk periode lima tahun ke depan, yaitu 2025-2028, dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAI TABAH yang berjangka panjang. Renstra ini akan menjadi panduan utama dalam mengarahkan pengembangan IAI TABAH menuju institusi pendidikan tinggi Islam yang unggul dan berdaya saing.

Untuk memastikan implementasi Renstra yang efektif, akan disusun Rencana Operasional (Renop) tahunan yang lebih rinci. Renop ini akan menjabarkan program dan kegiatan strategis ke dalam langkah-

langkah operasional yang konkret, lengkap dengan indikator kinerja yang terukur.

Selain itu, Renstra ini akan menjadi dasar penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) atau rapat kerja IAI TABAH yang akan disusun dalam bentuk RENOP (Renaca Operasioanl) satu tahunan. RKAT akan mengalokasikan sumber daya secara proporsional untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Renop.

Sebagai dokumen perencanaan yang dinamis, Renstra ini akan terus dievaluasi dan disempurnakan secara berkala. Evaluasi ini akan melibatkan analisis terhadap capaian indikator kinerja utama (IKU) dan IKT, serta umpan balik dari pemangku kepentingan. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan.

Kami menyadari bahwa tantangan yang dihadapi IAI TABAH di masa depan akan semakin kompleks. Namun, dengan semangat kebersamaan, komitmen, dan kerja keras seluruh civitas akademika, kami yakin bahwa IAI TABAH akan mampu mewujudkan visi dan misinya, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan masyarakat dan bangsa.

Kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama mengawal dan mendukung implementasi Renstra ini, demi kemajuan IAI TABAH dan pendidikan tinggi Islam di Indonesia

LAMPIRAN